



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI PENDAPATAN  
PEDAGANG PASAR BARU  
PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

**Oleh**

**DESI HARISANDI  
NIM. 1740200157**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI PENDAPATAN  
PEDAGANG PASAR BARU  
PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**DESI HARISANDI  
NIM. 1740200157**

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.El.  
NIDN. 2028048201

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **DESI HARISANDI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 29 September 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **DESI HARISANDI** yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
**NIP. 198405122014032002**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.EI.**  
**NIDN. 2028048201**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Harisandi

NIM : 17 402 00157

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan

### **Pedagang Pasar Baru Panyabungan**


Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 September 2022

Saya yang Menyatakan,



  
**DESI HARISANDI**  
**NIM. 17 402 00157**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Desi Harisandi**  
NIM : **17 402 00157**  
Program Studi : **Ekonomi Syariah**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
JenisKarya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyubungan**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Padatanggal : 29 September 2022

Yang menyatakan,



**DESI HARISANDI**

**NIM. 17 402 00157**




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Desi Harisandi  
**NIM** : 17 402 00157  
**Fakultas/ Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi  
Pendapatan Pedagang Pasar Baru  
Panyabungan


**Ketua,**


  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.**  
**NIP. 197905252006041004**

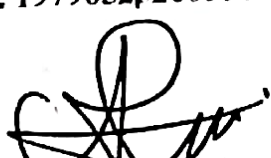
**Sekretaris,**


  
**Sarmiana Batubara, M.A.**  
**NIP. 198603272019032012**

**Anggota**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.**  
**NIP. 197905252006041004**

  
**Sarmiana Batubara, M.A.**  
**NIP. 198603272019032012**

  
**H. Aswadi Duhis, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196301071999031002**

  
**Dr. Rukiah, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197603242006042002**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/ Tanggal** : Rabu, 07 Desember 2022  
**Pukul** : 13.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/ Nilai** : Lulus / 70 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG  
PASAR BARU PANYABUNGAN**

**NAMA : DESI HARISANDI**  
**NIM : 17 402 00157**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Desi Harisandi**  
**NIM : 17 402 00157**  
**Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan.**

Pasar Tradisional merupakan tempat di mana pembeli dan penjual bertemu untuk membeli dan menjual barang dan jasa yang mereka miliki dan biasanya ada proses tawar menawar, pasar baru Panyabungan adalah pusat pasar di Mandailing Natal dan terkena kebakaran di tahun 2018 lalu. Rumusan dari penelitian adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh modal usaha, lokasi usaha, jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar baru Panyabungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modal usaha, lokasi usaha, jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar baru Panyabungan. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori yang berkaitan dengan modal usaha, lokasi usaha, jam kerja, dan pendapatan serta dengan sub pembahasannya.

Adanya kejadian tersebut pemerintah Kabupaten Mandailing Natal menyediakan lahan atau tempat untuk usaha berdagang kembali, tingginya modal yang dikeluarkan oleh pedagang pendapatan pedagang juga akan meningkat tetapi kenyataannya pendapatan pedagang menurun. Kemudian semakin lama jam kerja pendapatan juga akan bertambah tetapi kenyataannya dilapangan pendapatan pedagang malah menurun, kemudian lokasi yang tidak beraturan membuat pembeli susah untuk mencari barang yang di inginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan rumus slovin yang berjumlah 129 responden. Uji yang di gunakan meliputi uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas), uji statistik deskriptif, uji asumsi dasar ( uji normalitas, dan uji linearitas), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji R<sup>2</sup>, uji t, dan uji F), analisis regresi linear berganda, dibantu dengan program SPSS versi 23.

Halsil penelitian dari uji T menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lokasi usaha dan jam kerja tidak terdapat pengaruh terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung < Ftabel (2,802 < 2,68) yang artinya Ha di terima dan Ho ditolak, jadi modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerja terdapat pengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang baju di pasar baru Panyabungan.

**Kata Kunci: Jam Kerja, Lokasi Usaha, Modal Usaha, Pendapatan .**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Bapak Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.EI. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Ahmad Ridho dan Ibunda Lokot Kholidah yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta kepada saudara kandung saya. Abang saya Rahman, dan Zul Fikar, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Terkhusus untuk sahabat ku Ongku Oloan Harahap, Atika Mawarni, Irma Hasibuan, Efrida Dalimunthe, Yanda Yuliana, Nur Halimah, Ainun Mardia Lubis, Nurjannah Harahap, Nuri Ahmar, Fany Marina. Yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah IE2 Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekuarangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2022

Peneliti,

**Desi Harisandi**  
**NIM. 17 402 00157**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam translaterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokalrangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
	Fathah dan Wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **3. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Padadarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf dituliskan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisis Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Pendapatan .....	12
2. Pasar .....	17
3. Modal Usaha .....	21
4. Lokasi Usaha .....	26
5. Jam Kerja.....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitan.....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Kecamatan Panyabungan.....	48
1. Letak Geografis.....	48
2. Kondisi Demografis .....	48
3. Gambaran Umum Responden .....	49
B. Hasil Analisis Data.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Modal Awal Pedagang Setelah Kebakaran .....	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.3. Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel III .4. Angket Keputusan Konsumen .....	41
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas X1 Modal Usaha .....	51
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas X2 Lokasi Usaha.....	52
Tabel IV.3 Hasil Uji validitas X3 Jam Kerja .....	52
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Y Pendapatan .....	53
Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas X1 Modal Usaha .....	53
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas X2 Lokasi Usaha.....	54
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas X3 Jam Kerja .....	54
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Y Pendapatan .....	54
Tabel IV.9 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	55
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas Modal Usaha .....	57
Tabel IV.12 Hasil Uji Linearitas Lokasi Usaha .....	57
Tabel IV.13 Hasil Uji linearitas Jam Kerja.....	58
Tabel IV.14 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel IV.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59
Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
Tabel IV.17 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	61
Tabel IV.18 Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	62
Tabel IV.19 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pikir .....	36
-----------	----------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian**

### **Lampiran 2 : Tabulasi Angket:**

Tabulasi Angket Modal Usaha(X1), Lokasi Usaha (X2), Jam Kerja (3), Pendapatan (Y)

### **Lampiran 3 : Uji Validitas:**

*Output* Uji Validitas Modal Usaha (X1), *Output* Uji Validitas Lokasi Usaha (X2), *Output* Jam Kerja (X3), *Output* Pendapatan (Y).

### **Lampiran 4 : Uji Reliabilitas:**

*Output* Uji Validitas Modal Usaha (X1), *Output* Uji Validitas Lokasi Usaha (X2), *Output* Jam Kerja (X3), *Output* Pendapatan (Y).

### **Lampiran 5 : Uji Asumsi Dasar:**

*Output* Uji Normalitas, *Output* Uji Linearitas.

### **Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik:**

*Output* Uji Multikolinearitas, *Output* Uji Heteroskedastisitas.

### **Lampiran 7 : Uji Analisis Statistik Deskriptif**

*Output* Uji Analisis Statistik Deskriptif

### **Lampiran 8 : Uji Hipotesis:**

*Output* Uji Koefisien Determinasi, *Output* Uji Parsial (Uji t), *Output* Uji Simultan (Uji f), *Output* Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses berusaha dalam memenuhi keperluan hidup, manusia atau individu berjuang untuk tetap bertahan hidup dan mengatasi semua permasalahannya dengan memanfaatkan suatu sumber daya alam dan sumber daya manusia, seperti kekuatan dan cara berpikir yang di milikinya, serta adanya modal yang di milikinyadan lingkungannya.<sup>1</sup>

Di kota ataupun di desa, sama saja tidak semudah untuk mendapatkan suatu barang yang di butuhkan untuk kebutuhan hidup memikirkan yang di butuhkan individu yang tidak terbatas. Untuk itu, mendapatkan keperluan hidup, seseorang itu tidak akan bisa mendapatkan produk yang mereka butuhkan sendiri, manusia perlu membeli produk dagangan atau mencari sesuatu yang dapat ditukar di suatu tempat, seperti pasar contohnya seseorang akan mendapatkan barang yang dibutuhkannya seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya.

Pasar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta perekonomian suatu negara. Adanya pasar kegiatan berdagang dapat berjalan bagi pertumbuhan perekonomian. Keberadaan pasar sangat membantu rumah tangga dalam mendapatkan keperluan dan juga perolehan. Selain pasar sanggup

---

<sup>1</sup> Samsul Ma'arif, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang* (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013).

melahirkan peluang kerja, banyak warga atau masyarakat mengandalkan hidup untuk memenuhi kebutuhan dengan melakukan usaha dagang di pasar.<sup>2</sup>

Pasar tradisional adalah wadah untuk mendapatkan berbagai kebutuhan pokok baik sandang maupun pangan bagi mayoritas penduduk di tanah air.<sup>3</sup> Pasar merupakan kegiatan ekonomi dan selaku pusat aktivitas budaya. Pasar tradisional di mata orang di identik dengan tempat yang tidak bersih serta bau. Inilah yang jadi salah satu kelemahan besar terhadap para calon pembeli buat mencari keperluannya di pasar. Tapi dari kelemahan itu, pasar tradisional mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh pasar modern yaitu pembeli bisa melakukan kegiatan tawar-menawar untuk suatu barang yang diinginkan si pembeli. Selain itu juga, di pasar tradisional bisa menjalin keakraban antara para penjual dengan para pembeli.

Pada bulan Juni 2018 lalu pasar baru terkena kebakaran, kebakaran tersebut menghabiskan sebanyak 844 unit, 844 tersebut meliputi 544 kios dan 300 los. Banyak kios dan los di dalam pasar tersebut yang menjadi korban kebakaran, sehingga seluruh pasar tersebut terbakar. Dengan adanya kejadian tersebut pemerintah kabupaten Mandailing Natal memberikan bantuan yaitu menyediakan lahan atau tempat untuk membuat kios dan los bertujuan untuk sebagai tempat usaha berdagang kembali oleh pedagang yang kios atau losnya terbakar.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Maryunus Jomi, Sugeng Widodo, Ermatry Hariani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur" Vol. 2, No. 1 (2020): 2.

<sup>3</sup> Dedi Mulyadi, *Pemberdayaan Pasar Tradisional Ditengah Kepungan Pasar Modern* (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), H. 10.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Rina Riska, Selaku Pedagang Baju dipasar Baru Panyabungan..



Dari hasil beberapa wawancara peneliti dengan pedagang baju di pasar baru Panyabungan tentang pendapatan pedagang sebelum dan sesudah direlokasi, yaitu tabel berikut :

**Tabel 1.I**  
**Pendapatan Pedagang Baju Sebelum Kebakaran**  
**dan Sesudah direlokasi**

No	Nama	Pendapatan sebelum Kebakaran	Pendapatan Sesudah direlokasi
1	Julaila Lubis	Rp 2.000.000/ hari	Rp 2.000.000/ minggu
2	Nur Halimah	Rp 2.500.000/ hari	Rp 1.500.000/minggu
3	Khotnida Sari	Rp 2.300.000/hari	Rp 1.000.000/minggu
4	Abdul Basir Hasibuan	Rp 3.500.000/hari	Rp 3.000.000/minggu
5	Siti Aisyah	Rp 2.000.000/hari	Rp 2.500.000/minggu
6	Wardah Lubis	Rp 3.700.000/hari	Rp 2.300.000/minggu
7	Mustofa Nasution	Rp 4.500.000/hari	Rp 3.600.000/minggu
8	Siti	Rp 2.800.000/hari	Rp 1.200.000/minggu
9	Afnisah	Rp 2.000.000/hari	Rp 2.200.000/minggu
10	Rina	Rp 3.000.000/hari	Rp 2.000.000/minggu
11	Inah	Rp 4.000.000/hari	Rp 3.000.000/minggu
12	Nur Baiti Lubis	Rp 4.800.000/hari	Rp 3.000.000/minggu
13	Erna Nasution	Rp 2.000.000/hari	Rp 2.200.000/minggu
14	Rohimah	Rp 2.300.000/hari	Rp 2.000.000/minggu
15	Juleha	Rp 3.000.000/hari	Rp 3.100.000/minggu

Dari tabel di atas kita bisa melihat bahwasanya pendapatan pedagang baju menurun drastis setelah direlokasi, Faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan suatu pedagang di pasar adalah . Modal adalah factor yang sangat di pentingkan didalam produksi. Jika pedagang mengeluarkan modal yang sangat besar jumlahnya, akan memungkinkan pedagang memiliki banyak jenis barang akan di

jualkan kepada pembeli. Dengan itu, pendapatan yang akan di dapatkan oleh pedagang juga akan cukup tinggi. Pedagang harus cerdas dan siap dalam memastikan suatu modal disebabkan ketersediaan modal yang mereka miliki akan sangat mempengaruhi pendapatan mereka. Modal yang di gunakan untuk menjalankan usaha setelah kebakaran yaitu modal awal yang digunakan responden mulai dari Rp 25.000.000-Rp 300.000.000.

Berikut daftar modal awal yang di gunakan pedagang baju untuk membuka usaha kembali paska kebakaran yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.I**  
**Modal Awal Setelah Kebakaran**

No.	Modal Awal Setelah Kebakaran Yang digunakan Pedagang	Jumlah pedagang
1.	Rp 25.000.000	31 Pedagang
2.	Rp 35.000.000	42 Pedagang
3.	Rp 40.000.000	40 Pedagang
4.	Rp 50.000.000	22 Pedagang
5.	Rp 300.000.000	55 Pedagang

Pada dasarnya pedagang baju membuka usaha kembali menggunakan modal mereka sendiri tanpa ada bantuan dari pemerintah, pemerintah hanya menyediakan lahan untuk memulai usaha kembali. Selain dari modal sendiri biasanya mereka meminjam uang dari orang-orang yang memiliki uang atau dari bank dengan sistem pinjam, pedagang rela meminjam uang dengan sistem tersebut di karenakan pedagang pasar umumnya sangat membutuhkan dana cepat meskipun dengan bunga yang tinggi, semakin tinggi modal usaha pedagang maka

pendapatan akan meningkat tetapi faktanya dilapangan pendapatan pedagang malah menurun.

Selain itu, lokasi atau area berdagang juga sangat penting untuk diperhatikan, lokasi juga sangat mempengaruhi terhadap pendapatan. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor yang sangat di pentingkan dan menentukan kesuksesan di suatu usaha.

Hal yang harus di perhatikan dalam memilih suatu lokasi atau tempat berdagang, posisi yang sangat sesuai dijadikan untuk tempat berdagang dikarenakan berinteraksi secara langsung dengan konsumen ataupun si pembeli adalah lokasi yang sangat mudah di jangkau, lokasi yang sangat mudah terlihat oleh si pembeli, dan lokasi yang sering dilewati oleh pelanggan yang berdekatan dengan jalan masuk , pasar merupakan salah satu lokasi yang cocok untuk di jadikan tempat usaha, dikarenakan dipasar banyak pembeli akan datang.

Dengan memilih posisi yang baik serta pas buat berdagang, para pedagang dipasar gampang untuk menjual ataupun menawarkan bermacam produk yang akan di perdagangkan ke calon pembeli, sehingga sangat mempengaruhi pemasukan yang akan diperoleh. Jadi, dengan memilih posisi yang tepat itu, si pedagang ataupun si penjual di pasar akan memperoleh pemasukan sangat optimal.

Setelah paska kebakaran pasar baru Panyabungan tempat berdagang atau lokasi berdagang pindah ke lapangan tepi jalan raya yang lokasi lapangan tempat berdagangnya sempit, setelah pasar di relokasi oleh pemerintah lokasi atau tempat pedagang dipindahkan banyak penjual yang menempati tempat berdagang

letaknya berbeda-beda misalnya letaknya di belakang pasar, di pojok pasar dan di samping kiri kanan pasar. Relokasi tersebut menjadikan lokasi tempat berdagang menjadi luas dan tidak sempit dari sebelumnya, lokasi pasar baru panyabungan ini sangat lah startegis karna mudah dijangkau banyak orang atau pembeli dan bisa dilewati kendaraan umum.

Tidak cuma lokasi yang jadi faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang baju, jam kerja juga menjadi salah satu faktor untuk mempengaruhi pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan, pedagang baju dipasar tersebut memiliki durasi berdagang yang sama yaitu selama 9 jam mulai dari jam 09.00-17.30 WIB. Pada umumnya jam kerja hanya 7 sampai 9 jam, semakin lama jam kerja semakin banyak pendapatan yang akan didapatkan pedagang tetapi kenyataanya di lapangan pendapatan pedagang malah menurun drastis.

Berdasarkan latar belakang di atas ,peneliti tertarik mengangkat judul tentang **“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diteliti adalah antara lain:

1. Tingginya modal usaha yang dikeluarkan pedagang untuk memulai usaha kembali, pendapatan pedagang juga akan meningkat tetapi kenyataannya pendapatan pedagang malah menurun.
2. Semakin lama jam kerja pedagang pendapatannya juga akan bertambah tetapi kenyataannya dilapangan pendapatan pedagang malah menurun.

3. Lokasi yang strategis akan meningkatkan pendapatan pedagang baju tetapi pendapatan pedagang menurun.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi penelitian ini hanya meneliti pendapatan pedagang baju saja dan pada dua variabel yaitu : variabel X dan Y. Penelitian membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar baru panyabungan (Variabel X), Modal usaha (X1), Lokasi Berdagang (X2), jam kerja (X3), sedangkan untuk untuk Variabel Y yaitu pendapatan pedagang pasar baru panyabungan.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang di rumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat di amati. Definisi operasional variabel adalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.I**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah total penerimaan uang atau hasil penjualan yang didapatkan oleh si pedagang.	a. Pendapatan penjualan b. Pendapatan non penjualan	Ordinal
2.	Modal Usaha (X1)	Modal Usaha adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung oleh pedagang dalam	a. Modal sendiri dan Modal pinjaman b. Pemanfaatan Modal Tambahan c. Keadaan Usaha	Ordinal

		proses produksi untuk menambahkan output.	setelah menambahkan modal	
3.	Lokasi Usaha (X2)	Lokasi berdagang adalah tempat yang akan di tempati si penjual untuk berdagang.	a. Akses b. Visibilitas	Ordinal
4.	Jam Kerja (X3)	Jumlah waktu yang dibutuhkan pedagang untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan berdagang dari mulai persiapan sampai tutup kios.	a. Waktu Kerja b. Waktu Istirahat	Ordinal

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas dapat di rumuskan masalah pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini yakni :

1. Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang bajudipasar baru Panyabungan ?
2. Apakah terdapat pengaruh lokasi berdagang terhadap pendapatan pedagang baju di pasar baru Panyabungan ?
3. Apakah terdapat pengaruh lamanya jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan ?
4. Apakah terdapat pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru panyabungan ?

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan hendak di capai di dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang baju dpasar baru Panyabungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh lamanya jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah di harapkan :

1. Bagi peneliti, yaitu dapat memperoleh pengetahuan yaitu lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar.
2. Bagi masyarakat , hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar.
3. Bagi dunia Akademik, Penelitian ini juga di harapkan berguna bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada umumnya sebagai keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Serta memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya.
4. Bagi pemerintah daerah Khususnya di kec. Panyabungan dapat memberikan masukan-masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar.

## **H. Sitematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini dengan permasalahan yang ada, maka penelitian menggunakan sistematika pembahasan menjadi tiga bab. Hal ini di makasud untuk laporan penelitian yang sitemasis, jelas dan mudah dipahami. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

**BAB I** pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

**BAB II** landasan teori yang di dalamnya berisikan tentang pengertian pendapatan dan pasar . teori dan pembahasanyang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian tersebut juga disertakan ayat Al-Quran yang berkaitan dengan tabel penelitian. Peneliti juga mencamtukan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam proses pembuatan penelitian. Hipotesisi atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

**BAB III** penelitian yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif. Bentuk pengujian data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji normalitas, uji deskriptif, ujihipotesis, dan uji determinasi.

**BAB IV** Hasil penelitian yaitu berisi tentang hasil analisis atau penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menampilkan pengujian data dengan menggunakan model analisis yang digunakan.



**BAB V** Peneutup yaitu berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Kemudian juga membahas saran-saran yang berkaitan dengan penelitian dimasa yang akan datang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pendapatan

###### a. Pengertian Pendapatan.

Pendapatan merupakan penambahan kotor (bruto) terhadap modal sebagai hasil kegiatan perusahaan.<sup>5</sup> Pendapatan adalah total penerimaan uang dan bukan uang seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*).<sup>6</sup> Pendapatan juga aktif ataupun penurunan kewajiban organisasi dari penjualan produk atau jasa kepada pihak lain pada periode tertentu.<sup>7</sup>

Menurut Samuelson dan Nordhaus pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas.<sup>8</sup> Pendapatan rumah tangga yaitu total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik gaji ataupun usaha rumah tangga atau sumber dari yang lain. Pendapatan ialah penerimaan kotor seorang pedagang atau individu per bulan dengan satuan rupiah yang

---

<sup>5</sup> Murniati, Budi Utami, *Dasar-Dasar Akuntansi* (Surakarta: PT. Tiga Serangka, 1994), h. 14.

<sup>6</sup> Pratama Prahardja, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h. 292.

<sup>7</sup> M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 168.

<sup>8</sup> Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang" Vol. 1, No. 1 (2017): h. 75.

diperoleh dari hasil penjualan, belum dikurangi biaya operasional dan tenaga kerja.<sup>9</sup>

Menurut Sukirno pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Pendapatan dalam arti ekonomi yaitu imbalan yang diperoleh dari pemakaian faktor produksi yang di miliki oleh masyarakat maupun perusahaan baik itu dalam bentuk gaji, sewa dan upah.

Tujuan utama dilakukannya perdagangan yaitu untuk mendapatkan keuntungan, dimana keuntungan tersebut dapat dipergunakan dalam pemenuhan kebutuhan dan kelangsungan hidup usahanya. Adapun keuntungan yang diperoleh dari usaha perdagangan tersebut yaitu berupa uang, yang merupakan alat yang di gunakan sebagai alat penukaran dan pembayaran.

Dari hasil pengertian pendapatan di atas maka dapat di artikan pendapatan merupakan hasil yang di peroleh dari kegiatan usaha dari seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia ataupun masyarakat dalam memperjuangkan kehidupannya untuk memperoleh keuntungan.

#### b. Sumber-Sumber Pendapatan

Samuelson dan Nordhaus menyatakan secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber yaitu :

---

<sup>9</sup> Anton Sudrajat, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim studi pada pedagang sayuran di pasar Jagasatru Cirebon" Vol. 8, No. 1 (2014): h. 112.

#### 1) Gaji dan Upah

Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.

#### 2) Pendapatan dari Kekayaan

Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerjakeuarga dan nilai sewakapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.

#### 3) Pendapatan dari sumber lain

Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja anatara lain penerimaan dari pemerintah, asuransi pengangguran, menyewa aset, bunga bank dan sumbangan dalam bentuk lain serta laba dari usaha. Tingkat pendapatan (*income level*) adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.

#### 4) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan

Menurut Artaman *et al* beberapa yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar yaitu sebagai berikut:

- a) Modal usaha
- b) Jam kerja
- c) Lokasi usaha

### c. Indikator Pendapatan

#### 1) Pendapatan penjualan

Pendapatan Penjualan atau sales revenue adalah uang yang diperoleh perusahaan dari menjual barang dan jasanya kepada pelanggan.

#### 2) Pendapatan non penjualan

Penjualan non penjual adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan penjualan, pendapatan non penjualan juga dibagi menjadi 2 yaitu hasil sewa dan bunga.

### d. Pendapatan Dalam Prespektif Islam

Pendapatan adalah salah satu unsur penting dalam perdagangan, perdagangan dilakukan untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk dalam bahasa arab disebut dengan *al-ribh* yang di artikan dengan pertambahan atau pertumbuhan dalam perdagangan. Istilah lain yang terkait dengan untung seperti *al-nama*, *al-ghallah*, *al-faidah*.<sup>10</sup>

Kata ribh terdapat satu kali dalam Al-Qur'an yakni saat Allah mengecam tindakan orang-orang munafik, Firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا

مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

<sup>10</sup> Basu Swastha, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2008), h. 201.

Artinya: Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>11</sup>

Pendekatan yang pantas diambil oleh perdagangan adalah seberapabesar usaha jerih payah atau tingkat kesulitan yang dialami oleh sipedagang yang pantas diganti oleh sipembeli. Unsur yang dimaksud dapat di artikan dari penemuan usaha (ide), bagaimana usaha mendapatkan barang, tingkat kesulitan transportasi, tingkat kesulitan distribusi hingga ke tingkat tinggi rendahnya resiko. Seperti yang di maksud dalam QS. An-nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>12</sup>

Al-Qurtubi menyebutkan kata tjarah dapat di artikan dalam dua bentuk kegiatan yakni kegiatan atau jual beli disebuah tempat tanpa bermusafir dan kegiatan perdagangan yang dilakukan dengan melakukan perpindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Tentu, kegiatan perniagaan yang mengharuskan perpindahansatu tempat ke tempat lain

<sup>11</sup> Al-Qur'anul Karim, *Tafsir Per Kata Tajwid Kode* (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), h. 3.

<sup>12</sup> Al-Qur'anul Karim, h. 83.

memerlukan energy lebih seperti transfortasi serta resiko yang berbeda dengan perdagangan yang tidak memerlukan perpindahan tempat.<sup>13</sup>

## 2. Pasar

### a. Pengertian Pasar

Secara sederhana pasar adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Menurut kajian Ilmu Ekonomi pasar memiliki pengertian: pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.<sup>14</sup> Jadi setiap proses yang mempertemukan antara penjual dan pembeli, maka akan membentuk harga yang disepakati antara penjual dan pembeli. Sedangkan secara ekonomi pasar merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran, yaitu ada yang menawarkan barang dan ada yang menginginkannya dengan harga yang di sepakati oleh kedua belah pihak.

Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut dengan pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Okky Nanda Rusdianto, "Makna Keuntungan Pada Para Pedagang Muslim di Pusat Grosir Surabays (PGS). (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)," 2013, h. 38.

<sup>14</sup> Budi Taqwa, "Dampak Pasar Modern Terhadap Perekonomian Pedagang Pasar Tradisional di Kota Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Studi Kasus Pada Alifmart dan Pasar Sentral Masamba (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)," 2019, h. 10.

<sup>15</sup> Safaatur Rohmah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru Kabupaten Pati (Fakultas Ekonomi UNNES)," 2017, h. 12.

Menurut Soeratno pasar berperan sangat penting dalam suatu sistem ekonomi. Terdapat 5 fungsi utama pasar dan setiap fungsi mengandung pertanyaan yang harus dijawab oleh sistem ekonomi. Fungsi pasar tersebut adalah:

- 1) Pasar menentukan harga barang pasada sistem ekonomi pasar, harga merupakan ukuran nilai barang jika suatu barang permintaannya meningkat, berarti masyarakat membutuhkan lebih banyak alam jangka yang relatif singkat perusahaan tidak bisa menambah jumlag barang yang ditawarkan secara seketika.akibatnya harga barang tersebut naik. Kenaikan harga suatu barangakanmendorong produsen memproduksi barang tersebut.
- 2) Pasar mengirganisasi produk melalui faktor biayadi dalam teori harga diasumsikan bahwa kita menggunakan metode produksi yang paling efisien atau bahwa dari semua metode produksi yang ada.
- 3) Pasar mendistribusikan produk, yang bersangkutan-paut dengan masalah untuk siapa barang dihasilkan. Jawabannya adalah pembayaran kepada sumber-sumber ,siapa yang menghasilkan paling banyak akan menerima pembayaran yang paling banyak pula.
- 4) Pasar melakukan pembatasan, yang juga merupakan inti dari penentuan harga, karena ia akan membatasi tingkatan konsumsi yang berlaku dari produksi yang tersedia.
- 5) Pasar juga menyediakan barang dan jasa untuk keperluan dimasaymasayang akan datang. Tabungan dan investasi terjadi dipasar yang



dimaksudkan untuk mempertahankan sistem dan menghasilkan kemajuan ekonomi.<sup>16</sup>

Dalam pandangan islam, pasar adalah wahana atau tempat transaksi ekonomiyang ideal, tetapi mempunyai berbagai kekurangan yang tidak cukup memadai pencapaian tujuan ekonomi yang islami, secara teoritik maupun partikal. Iman Syafi'i berpendapat bahwa jual beli tidak sah menurut syari'at kecuali jika ada disertai dengan kata-kata yang menandakan persetujuan, sedangkan Imam Malik, Abu Hanafiah dan Imam Ahmad berpendapat cukup dengan adanya sebuah serah terima barang yang bersangkutan maka perbuatan yang demikian itu sudah dapat menggambarkan atau menandakan adanya persetujuan dan suka samasuka diantara kedua belah pihak.<sup>17</sup>

#### b. Pembagian Pasar

Pasar dibagi yaitu sebagai berikut :

- 1) Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun pemerintah, swasta koperasi atau swadaya masyarakat. Tempat usahadi pasar tradisional dapat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah dan koperasi. Usaha perdagangan di pasar tradisional biasanya berskala kecil karena modalnya juga kecil. Di pasar tradisional proses jual beli dilakukan melalui tawar menawar.
- 2) Pasar modern adalah pasar yang dibangun pemerintah, swasta atau koperasi yang berbentukmall, supermarket, department store dan

---

<sup>16</sup> Safaatur Rohmah, h. 12.

<sup>17</sup> H. Salim Bahreisy, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir* (Surabaya: Kencana, 2006), h. 25.

*shopping center*. Pengelolaan pasar modern dilakukan secara modern, bermodal relatif kuat dan dikelola oleh seorang pengusaha besar. Kenyamanan berbelanja menjadi faktor yang sangat diperhatikan di pasar modern, proses tawar-menawar tidak dapat dilakukan seperti dalam pasar tradisional karena setiap barang yang di jual di pasar modern sudah dilengkapi dengan harga pasti.

### c. Pasar Dalam Perspektif Islam

Pasar dalam sistem ekonomi islam berdasarkan pada nilai-nilai syariah, baik dalam bentuk perintah, anjuran, pelaku pasar mempunyai tujuan utama dalam melakukan sebuah transaksi yaitu mencari ridha Allah demi mewujudkan kemaslahatan hidup bersama disamping kesejahteraan individu. Selain itu dipasar merupakan wahana untuk mengapresiasi kepemilikan individu. Dalam pasar, penjual dan pembeli dapat merealisasikan segala keinginannya dalam melakukan transaksi atas barang dan jasa. Meraih keuntungan (*profit*) merupakan faktor dominan bagi terbentuknya mekanisme pasar, seperti halnya investasi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan hidup manusia.<sup>18</sup>

Pasar merupakan bagian penting dalam kehidupan seorang muslim. Pasar dapat dijadikan sebagai katalisator hubungan *transcendental* muslim dengan tuhan. Dengan kata lain, berinteraksi dalam pasar merupakan ibadah seorang muslim dalam kehidupan ekonomi. Hal tersebut pernah dilakukan oleh Rasulullah ketika hijrah ke Madinah, yang mana beliau

---

<sup>18</sup> Muhammad Yafiz, Muhammad Arif, dan Aqwa Naser Daulay, *Pengantar ilmu Ekonomi* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 135.

banyak pergi kepasar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Fenomena fenomena ini memancing pertanyaan bagikaum quraisy, menurut mereka hal tersebut merendahkan martabat seorang Rasul. Maka Allah SWT berfirman QS. Al-Furqan Ayat 20:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ  
وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ  
وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ﴿٢٠﴾

Artinya: Dan kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebagaimana kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar?, dan adalah Tuhanmu maha Melihat.<sup>19</sup>

Selain satu aktivitas yang paling umum dilakukan dipasar adalah berdagang. Al-qur'an memberikan stimulasi impretif dan mencerahkan aktivitas berdagang dengan sejumlah kaidah-kaidah atau aturan-aturanyang bisa diterapkan dipasar dalam upaya menegakkan kepentingan semua pihak, baik individu mupun kelompok.<sup>20</sup>

### 3. Modal Usaha

#### a. Pengertian Modal Usaha

Modal usaha adalah dana yang diperlukan oleh pedagang untuk memenuhi kebutuhan operasional usahanya sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran

<sup>19</sup> Al-Qur'anul Karim, *Tafsir Per Kata Tajwid Kode*, h. 361.

<sup>20</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2007).

lainnya. Satuan modal yang di gunakan adalah rupiah dan periode modal usahanya, yaitu 1(satu) bulan.<sup>21</sup> Menurut Suparmoko modal adalah segala bentuk kekayaan berupa barang dan uang yang bisa didapatkan sendiri maupun pihak lain berupa pinjaman, menurut Hidayat bahwa modal adalah uang tidak dibelanjakan jadi disimpan kemudian diinvestasikan. Maka dariitu, dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakanmaka juga akan meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan maka akan juga menentukan pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang akan dirintisakan luas dengan adanya modal yang besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal maka akan dapat menambah atau meningkatkan jumlah produktivitas sehinggadapat meningkatkan penjualan dan juga dapat meningkatkan pendapatan.<sup>22</sup>

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang di jual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk mengikat produk yang di jual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan pewira usaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

---

<sup>21</sup> Ida Ayu Dwi Mithaswari dan I Wayan Wenagama, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang”. Vol. 07, No. 02 (2018): h. 301.

<sup>22</sup> Khasan Setiaji, Ana Listia Fatuniah, “Pengaruh Modal, Lama usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi”. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*) Vol. 6, No. 1 (2018): h. 4.

## b. Sumber-Sumber Modal

Modal menurut sumber asalnya dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1) Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup dan terbuka.<sup>23</sup>

### 2) Modal Asing

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman.

## c. Jenis-Jenis Modal

Modal dapat di golongan menjadi baik berdasarkan sumber, bentuk, kepemilikan, maupun sifat, yaitu sebagai berikut:

1) Berdasarkan sumber, modal dapat dibagi menjadi modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pihak pemilik perusahaan, sedangkan modal asing berupa pinjaman dari lembaga keuangan maupun non-keuangan.<sup>24</sup>

2) Berdasarkan bentuk, modal dapat terbagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, kendaraan dan peralatan, sedangkan modal abstrak meliputi hak merk dan nama baik perusahaan.

3) Berdasarkan kepemilikan, modal dapat di bagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu misalnya rumah pribadi yang

---

<sup>23</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 95.

<sup>24</sup> Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 249.

disewakan, sedangkan modal masyarakat misalnya rumah sakit umum milik perusahaan, jalan, dan jembatan.

- 4) Berdasarkan sifat, modal dapat terbagi menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti bangunan dan mesin, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku.<sup>25</sup>

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi modal

Modal kerja yang di butuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi kepada berbagai faktor yang memengaruhi. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan terutama kebijakan dalam upaya pemunahan modal kerja harus selalu memerhatiakn faktor-faktor tersebut.<sup>26</sup>

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi modal kerja yaitu:

- 1) Jenis perusahaan
- 2) Syarat kredit
- 3) Waktu produksi
- 4) Tingkat perputaran sediaan

e. Hubungan Modal dengan Pendapatan

Modal mempengaruhi peningkatkan jumlah barang atau produk yang diperdagangkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang diterima oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat sangat

---

<sup>25</sup> Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwonto dan Shodiqin, *Pelajaran Ekonomi* (Jakarta: Raja Graefindo Persada, 2005), h. 67.

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 254.

bergantung dari kepemilikan faktor produksi. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki, maka probabilitas pendapatan yang diterima akan semakin tinggi.<sup>27</sup>

f. Indikator Modal Usaha

Indikator modal usaha adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

1) Modal sendiri dan Modal pinjaman

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemiliki perusahaan yang disetorkan didalam perusahaan untuk waktu tidak tertentu lamanya. Modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dan jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya.

Sedangkan modal pinjaman atau sering disebut modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan, dan bagi perusahaan modal asing ini merupakan utang yang pada dasarnya harus dibayar kembali.

2) Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus di lakukan dengan baik, gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal yaitu mengembangkan usaha.

---

<sup>27</sup> Komang Gede Candra Adi Putra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bandung Kota Denpasar, dalam E-Jurnal EP Unud" Vol. 7, No. 6 (2018): h. 1147.

<sup>28</sup> Kartika Putri, Dkk, "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha,(Universitas Diponegoro: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis).," 2017.

### 3) Keadaan usaha setelah menanamkan modal.

Dengan adanya penambahan modal, diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali.

## 4. Lokasi usaha

### a. Pengertian Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah tempat dimana usaha atau kegiatan dagang dilakukan dimana dapat dikategorikan strategis dan tidak strategis. Lokasi usaha yang tidak strategis yaitu lokasi berdagang yang tertutup dan tidak mudah dijangkau oleh pembeli, lokasi usaha yang strategis yaitu lokasi berdagang yang mudah dijangkau pembeli, sering dikunjungi dan mudah ditemukan pembeli misalnya di depan pintu masuk dan pintu keluar atau misalnya dipinggir jalan.

Lokasi menurut Kasmir, adalah tempat melayani konsumen, dapat juga diartikan sebagai tempat untuk memanjangkan barang-barang dagangannya. Menurut Kotler dan Amstong, lokasi adalah serangkaian organisasi yang terkait dalam semua kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status pemilikannya dari produsen ke konsumen.

### b. Hubungan Lokasi dengan Pendapatan

Lokasi usaha yang strategis dapat menarik para konsumen, sehingga pedagang dapat memaksimalkan penjualan dan labanya. Semakin strategis atau tepat lokasi yang dipilih akan mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin tidak strategis lokasi usaha yang dipilih akan mendorong pendapatan yang diperoleh juga semakin rendah.



### c. Indikator Lokasi

Indikator Lokasi Menurut Fandy Tjiptonon, yaitu sebagai berikut:

- 1) Akses, misalnya lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau.
- 2) Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.

## 5. Jam kerja

### a. Pengertian Jam Kerja

Jam kerja adalah jumlah waktu yang di butuhkan pedagang untuk melakukan pekerjaan suatu pekerjaan atau kegiatan berdagang dari mulai persiapan sampai tutup kios. Dimana semakin lama jam kerja maka semakin banyak hasil yang diperoleh sehingga pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan kebutuhan keluarga bisa terpenuhi.

Jam kerja adalah durasi waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Dengan adanya pengurusan waktu, kegiatan-kegiatan yang ingin dijalankan seseorang tentu akan lebih menghemat waktu kerjanya.

Menurut Adam Smith dalam *Simanjuntak* yang menyatakan teori alokasi waktu kerja didasarkan pada teori *Utulitas* yakni bahwa alokasi waktu individu dihadapkan dengan dua pilihan yaitu bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu luangnya, semakin banyak waktu yang digunakan seseorang untuk bekerja berarti banyak pula pendapatan yang diperolehnya.

b. Hubungan Jam Kerja dengan Pendapatan

Jam Kerja adalah durasi waktu yang ditemukan untuk menjalankan usaha, yang diukur dari lamanya waktu dalam jam yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan setiap harinya. Lamanya jam kerja dalam setiap minggu bagi setiap orang tidak sama, hal ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya dikarenakan alasan ekonomi. Semakin banyak jam kerja yang dilakukan maka produktivitasnya akan semakin banyak dan pendapatan di dapat akan semakin meningkat.

c. Jam Kerja dalam Perspektif Islam

Dalam konteks pengaturan jam kerja, Islam menyesuaikan jam kerja dengan waktu-waktu ibadah, hal tersebut terlihat dalam panggilan shalat yaitu adzan yang mengulang-ulang prinsip keterkaitan tersebut lima kali sehari semalam. Dalam seruan adzan disebutkan *hayya ala al-shalah* (bersegeralah melakukan shalat). *Hayya ala al-falah* (bersegeralah menuju kesuksesan dan keselamatan). Fakta seorang individu bergerak dari ruang masjid menuju tempat kerjadan istirahat di tengah jam kerja secara teratur untuk melakukan shalat lima waktu menunjukkan berapa waktu-waktu shalat mempengaruhi jadwal jam kerja.<sup>29</sup>

Seperti pada hari jumat, seorang muslim menyakini bahwa hari jumat adalah hari yang mulia dan diwajibkan melaksanakan shalat Jumat meskipun di tengah jam kerja, apabila sudah dapat waktu untuk melakukan shalat. Akan tetapi setelah shalat umat muslim diminta untuk kembali

---

<sup>29</sup> Syahrin Harahap, *Islam dan Modernitas Hingga Penegakan Kesalehan Modern* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 346.

mencari rezeki dari Allah SWT, mengenai hal ini Allah SWT berfirman dalam QS. Al-jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah di tunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya beruntung.

Dengan demikian, Allah telah menurunkan karunianya dimuka bumi agar agar manusia mau mencari karunia yang telah diturunkannya artinya agar manusia selalu ingat bekerja dan berusaha sesuai dengan nilai-nilai islam. Oleh karena itu, manusia tidak boleh menganggap bahwa pekerjaan yang halal sulit didapat. Artinya, dimuka bumi ini banyak sekali pekerjaan yang halal seperti berdagang, bercocok tanam, membuat kerajinan tangan, mengajar dan lain sebagainya.

#### d. Indikator Jam Kerja

##### 1) Waktu Kerja

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menjelaskan waktu kerja meliputi:

- a) 7 jam dalam sehari dan 40 jam satuminggu untuk 6 hari kerja dalam satu minggu atau
- b) 8 jam dalam sehari dan 40 jam satuminggu untuk 5 hari kerja dalam satu minggu.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 77 Ayat 2.

## 2) Waktu Istirahat

Sedangkan dalam Pasal 79 ayat 1 dan 2, UU No.13/2003 pengusaha wajib memberikan waktu istirahat dan cuti kepada pekerja atau buruh, meliputi:

- a) Istirahat antara jam kerja, sekurang-kurangnya setengah jam setelah bekerja selama 4 jam terus menerus dan waktu istirahat tersebut tidak termasuk jam kerja.
- b) Istirahat minggu 1 hari untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu atau 2 hari untuk 5 hari kerja dalam minggu.
- c) Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah pekerja/buruh yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus menerus.
- d) Istirahat panjang sekurang-kurangnya 12 bulan dan dilaksanakan pada tahun ketujuh dan kedelapan masing-masing 1 bulan bagi pekerja/buruh yang telah bekerja selama 6 tahun secara terus menerus pada perusahaan yang sama dengan ketentuan pekerja/buruh tersebut tidak berhak lagi istirahat tahunannya dalam 2 tahun berjalan dan selanjutnya berlaku untuk setiap kelipatan masa kerja 6 tahun.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang dijelaskan berdasarkan table berikut:

**Tabel III.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suniati (Tahun 2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Angso Duo Kota Jambi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, jam kerja, lokasi usaha dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Angso Duo Kota Jambi. Tidak ada pengaruh yang signifikan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar Angso Duo Kota Jambi.
2	Maryunus Jomi, Sugeng Widod, Ermatry Hariani (Tahun 2020)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur	Secara parsial variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang pasar reok adalah modal usaha (X1), sedangkan variabel lain ny secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar reok. <sup>31</sup>
3.	dan Melfrianti Romauli Purba (Tahun 2020)	Pengaruh Pandemi Virus Corona (covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur dan Buah di Pasar Tradisional "Pajak Pagi Pasat V) Padang Bulan.	Pandemi virus corona sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang buah dan sayur karena jumlah pembeli yang semakin berkurang atau menurun.
4.	Mukharomah (Tahun 2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi	Berdasarkan dari hasil dari analisis regresi linier berganda bahwa modal,

<sup>31</sup> Maryunus Jomi, Sugeng Widodo, Ermatry Hariani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur.", h. 2

		endapatanpedagang di pasarbantulkabupatenbantul.	jumlah tenagakerja, dan lam jamkerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan variabel lama usaha, pendidikan, lokasi usaha, dan jenis kelamin tidakberperngaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Legi Surakarta.
	Ratih Rosita,	Analisi Faktor-	
5.	Irmanelly, Ermaini ( Tahun 2020)	Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19)	Hasil penelitian berdasarkan hasil regresi linier berganda terbukti bahwa secara simultan dan parsial variabel packaging, modal, waktu dagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima .
6.	Puji Yuniarti (Tahun 2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok	Hasil penelitian yaitu modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang, biaya, jam kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar, sedangkan tingkat pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang. Secara bersama-sama atau silmultan Variabel tingkat pendidikan, moda lusaha, biaya, lama usaha, dan jam kerja mempengaruhi pendapatan yang diterima para pedagang.
7.	Suhartika (2018)	Faktor-Faktor Yang	Variabel modala usaha, dan tingkat pendidikan

		Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional dipasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.	secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Antang. Sedangkan Jam Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan Terhadap pendapatan pedagang Pasar Antang.
--	--	---	--

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu :

Suniati (Tahun 2021), perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, dan variabel nya jumlah tenaga kerja dan lama usaha. Persamaanya yaitu sama sama meneliti tentang pendapatan pedagang pasar dan variabelnya yang sama ialah modal usaha, jamkerja, lokasi usaha.

Marynus Jomi, Sugeng Widodo dan Ermatry Hariani (2020), perbedaanya terletak pada penelitiannya, variabel X2 tingkat pendidikan X4 lama usaha. Persamaanya yaitu sama sama menelititentang pendapatan pedagang pasar, variabel Y pendapatan, X1modala usaha dan X3 jam kerja.

Robert Sinaga dan Melfrianti Romauli Purba (2020), perbedaannya yaitu peneliti terdahulu meneliti pada masa pandemi covid-19 dan tempat penelitian, persamaannya yaitu sama sama meneliti tentang pendapatan pedagang.

Maulia Siti Mukharomah (Tahun 2020), perbedaannya ialah terletak pada tempat penelitiannya variabel jumlah tenaga kerja, lamausaha, pendidikan dan jenis kelamin. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan pedagang pasar. Variabel modal, jam kerja dan lokasi usaha.

Ratih Rosita, Irmanelly, Ermaini (Tahun 2020), perbedaannya peneliti terdahulu meneliti tentang pendapatan pedagang kaki lima, persamaannya yaitu variabel modal dan waktu berdagang.

Puji Yuniarti (Tahun 2019), perbedaannya yaitu tempat penelitian variabel biaya, tingkat pendidikan dan lama usaha. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan pedagang pasar variabel modal dan jam kerja.

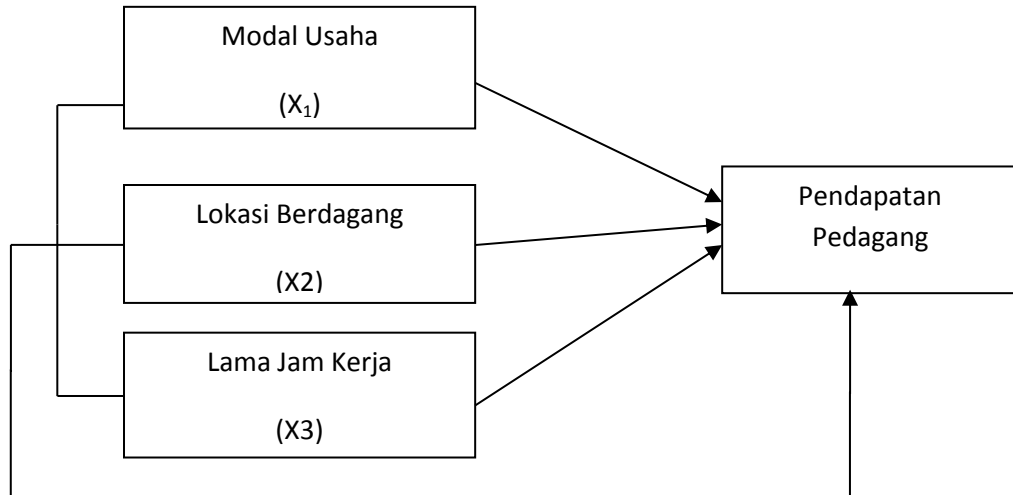
Suhartika (Tahun 2018), perbedaannya yaitu penelitian variabel tingkat pendidikan. Persamaannya yaitu variabel modal usaha, jam kerja dan sama-sama meneliti tentang pendapatan pedagang pasar.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran akan peta peneliti mengenai batasan-batasan yang akan di selidiki dan yang akan tersentuh oleh proses penelitian, kerangka pikir yang baik berisi kerangka pikir yang di susun berdasarkan identifikasi masalah.



**Gambar 4**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>32</sup> Di mana rumusan penelitian ini telah dinyatakan di dalam suatu kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dikatakan untuk jawaban yang teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, jawaban tersebut belum jawaban empiris dengan dasarnya dengan itu, maka penulis memberikan jawaban sementara atau hipotesis sebagai berikut:

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh lokasi berdagang terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.

<sup>32</sup> Asnawi, Said Kelana & Wijaya, Chandra, *Metodologi Penelitian Keuangan : Prosedur Ide dan Kontrol* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), h. 285.

H<sub>02</sub> :Tidak Terdapat pengaruh lokasi berdagang terhadap pendapatan pedagang baju di pasar baru Panyabungan.

H<sub>a3</sub> :Terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju di pasar baru Panyabungan.

H<sub>03</sub> :Tidak terdapat pengaruh Jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju di pasar baru Panyabungan.

H<sub>a4</sub> :Terdapat pengaruh modal usaha,lokasi berdagang dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju di pasar baru Panyabungan.

H<sub>04</sub> :Tidak terdapat pengaruh modal usaha,lokasi berdagang dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju di pasar baru Panyabungan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Baru Panyabungan, kec.Panyabungan kota Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, dan waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2021 s/d Februari 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif.<sup>33</sup> Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode dalam penelitian suatu kelompok, manusia, suatu dan kondisi suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan metodenya, penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga di temukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.<sup>34</sup>

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi berasal dari kata Inggris Population, yaitu berarti jumlah penduduk.<sup>35</sup> Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto., *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 9.

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2005), h. 5.

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi. Harga, dan Kebijakan Public serta ilmu-ilmu socisl lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 99.

oleh peneliti untuk di pelajari, dan kemudian di tarik suatu kesimpulan.<sup>36</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah pedagang baju (pakaian) di pasar baru panyabungan sebanyak 190 pedagang.<sup>37</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan sebagai populasi.<sup>38</sup> Dan pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah pedagang baju di pasar baru panyabungan.

Dalam penelitian ini, besarnya jumlah sampel di tetapkan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus Slovin diatas, besaran sampel yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Rosadi Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Graefindo Persada, 2008), h. 133.

<sup>37</sup> Kantor Dinas Pasar, 2022.

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi. Harga, dan Kebijakan Public serta ilmu-ilmu socisl lainnya*, h. 115-116.

$$n = \frac{190}{1 + 190(0,05)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190(0,0025)}$$

$$n = \frac{190}{1 + 0,475}$$

$$n = \frac{190}{1,475}$$

$$n = 128,8$$

n= dibulatkan menjadi 129 responden.<sup>39</sup>

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

##### 1. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan yaitu yang penting yang di lakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisa data yang bersumber dari perpustakaan, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya dapat di jadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung suatu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban di berikan oleh pihak yang di wawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus di pertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung.<sup>40</sup> berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-

---

<sup>39</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 121.

<sup>40</sup> Muhammad Teguh, h. 105.

pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.

### 3. Kuesioner (Angket)

Teknik ini sangat efektif dalam pendekatan survey dan lebih realibel jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Teknik ini dapat berbentuk wawancara, baik wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan berbentuk pengisian kusioner, teknik merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada setiap alat pengumpulan data menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat realibilitas serta validitas yang tinggi.<sup>41</sup>

Adapun jenis angket yang peneliti gunkakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, setiap pertanyaan di beri alternatif jawaban, yaitu:

Penetapan Skor Alternatif atas jawaban angket

**Tabel 4**  
**Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Sektor Sifat Pernyataan</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

---

<sup>41</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 150.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

### E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang lebih jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>42</sup>

Teknik analisis data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan untuk mengubah atau menganalisa data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan, sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami adapun metode berganda kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan :

#### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat pengujian validitas dan dengan SPSS (*Statistical Product and*

---

<sup>42</sup> Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), h. 9.

*Service Solution*). Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan pada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu

Hasil perhitungan  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel yang di uji valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu analisa yang digunakan untuk mengenali konsistensi perlengkapan ukur yang umumnya memakai kuesioner. Apakah perlengkapan ukur tersebut hendak memperoleh pengukuran yang senantiasa tidak berubah-ubah, seandainya pengukuran diulang kembali. Untuk memastikan apakah instrumen reliabel ataupun tidak memakai batas 0,6.

Kualifikasi penguji adalah apabila nilai dalam penelitian ini nilai  $r > 0,6$  hingga instrumen nya dikatakan tidak reliabel, perhitungan diuji dengan dorongan aplikasi SPSS 23.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti mix, max, mean, standar devenisi, variance dan untuk mengukur distribusi data dengan skewenes dan kurtosis.



### 3. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen atau keduanya berkontribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.<sup>43</sup> Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *kolmogrov smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogrov smirnov* > 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya berdistribusi tidak normal.<sup>44</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Sugiono jika tidak linear maka analisis regresi tidak bisa di lanjutkan. Dapat dikatakan linearitas apabila nilai signifikan pada linearitas < 0,05.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Mengenai penggunaan metode regresi berganda ini, maka untuk menghindari pelanggaran asumsi model klasik, sangat penting pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik, yaitu:

---

<sup>43</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Raja Graefindo Persada, 2011), h. 181.

<sup>44</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 178-179.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas tujuannya menguji model regresi apa ada ditemukan hubungan yang kuat antara variabel independen atau bebas. Regresi yang tepat yaitu tidak ada hubungan yang kuat antara variabel bebas atau tidak ada multikolonieritas. Jadi untuk melihat adanya dan tidaknya multikolonieritas di dalam regresinya yaitu :

- 1) Jika  $R^2$  lebih tinggi tetapi variabel independennya banyak yang tak signifikan, maka di dalam regresi ada multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerancenya* melebihi 0,1 jika nilai VIF nya tidak mencapai 10, maka tak terdapat multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas tujuannya menguji adakah pada regresi ada ketidak samaan *variance* dari residual persepsi ke persepsi yang lainnya. regresi yang tepat yaitu homoskedastisitas.

Cara yang baik mendeteksinya yaitu adanya grafik plott antar nilai prediksi variabel dependen adalah ZPRED menjadi (X) dan residualnya SRESID menjadi (Y).

Bila terdapat bentuk tertentu, semacam titik titik terdapat berbentuk pola-pola tertentu dan tertib (bergelombang) , melebar setelah itu (menyempit),maka hal itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Bila tidak terdapat pola yang jelas, dan titik- titik yang menyebar diatas serta di dasar angka 0 di sumbu Y, hingga tidak terjalin heteroskedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramal bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda ini dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 MU + \beta_2 LU + \beta_3 JK + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Pendapatan Pedagang Baju

$a$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi Linier Berganda

$X_1$  = Modal Usaha

$X_2$  = Lokasi Usaha

$X_3$  = Jam Kerja

$e$  = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

Berdasarkan persamaan di atas maka persamaan yang dibentuk dalam penelitian ini adalah :

$$PPB = a + \beta_1 MU + \beta_2 LU + \beta_3 JK + e$$

Keterangan:

PPB = Pendapatan Pedagang Baju

a	=Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi Linier Berganda
MU	= Modal Usaha
LU	= Lokasi Usaha
JK	= Jam Kerja
e	= Error (tingkat kesalahan)

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable variasai variable dependen amat terbatas. Nialai yang mendeteksi satu berarti variablel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Santosos bahwa untuk regresi dengan lebih dua variabel bebas digunakan Adjusted R sebagai koefisien determinasi.

c. Uji t (parsial)

Untuk menguji secara parsial, alat uji yang di gunakan adalah parsial (r). Koefisien parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Untuk keperluan pengujian ini melihat apakah nilai koefisien yang diperoleh bernilai nyata atau tidak digunakan t test, dan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 5% atau ( $\alpha=0,05$ ).

Adapun kriteria pengujian T adalah sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Maka  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  diterima

d. Uji F (simultan)

Untuk menguji hipotesis secara simultan, alat uji yang digunakan adalah koefisien korelasi ( $R^2$ ). Koefisien korelasi dan koefisien determinasi merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Untuk keperluan pengujian ini dengan melihat apakah nilai koefisien yang didapatkan bernilai nyata atau tidak, menggunakan F test dan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada tingkat keyakinan 5% (taraf kepercayaan 95%). Kriteria pengujian dengan melihat probabilitasnya.

Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima  $H_a$  ditolak
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Panyabungan**

##### **1. Letak Geografis**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Baru Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kota, Sumatera Utara, Indonesia Kode Pos

##### **2. Kondisi Demografis**

Kecamatan Panyabungan merupakan satu diantara 23 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Mandailing Natal. Kecamatan ini berlokasi pada ketinggian 196 s/d 614 meter dari permukaan laut. Topografi Kecamatan Panyabungan adalah datar sampai berbukit dengan luas wilayah menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah 25.977,43 Ha atau sekitar 3,92 % dari luas wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Kecamatan ini terdiri dari 30 Desa dan 9 Kelurahan dengan pusat pemerintahannya berada di Kelurahan Panyabungan I. Pada akhir tahun 2011, jumlah penduduk Kecamatan Panyabungan sebanyak 78.174 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduknya mencapai 30 jiwa/km<sup>2</sup>.

Dilihat dari bentang wilayahnya, secara administrasi Kecamatan Panyabungan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Panyabungan Utara.
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Panyabungan Selatan dan Kecamatan Lembaga Sorik Marapi.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Panyabungan Barat dan Kecamatan Huta Bargot.

d. Sebelah Timur berbatsan dengan Kecamatan Panyabungan Timur.

### 3. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data primer dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar kepada pedagang baju di Pasar Baru Panyabungan ,Angket tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu: variabel dependen (Y) Pendapatan, dan variabel independen (X1) modal usaha, (X2) lokasi usaha, (X3) jam kerja.

Penyebaran angket dilakukan pada 15 Maret- 21 Maret 2022. Penyebaran angket dilakukan secara langsung dengan menjumpai setiap reponden yaitu pedagang baju di Pasar Baru Panyabungan. Penyetoran dan pengumpulan angket berlangsung 7 hari, angket terkumpul dengan cepat karena responden berada di toko sehingga mempermudah peneliti untuk menjumpai para responden tersebut

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Hasil Ujia Validitas

Hasil Uji validitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Validitas Modal Usaha**

No. Item	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0,464	Instrumen valid jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai $r_{tabel}$ df = n-2 (129-2) = 127 pada taraf signifikan 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel}$ 0,1729	Valid
2	0,319		Valid
3	0,362		Valid

4	0,330		Valid
5	0,240		Valid
6	0,226		Valid
7	0,498		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa modal usaha  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 129 dengan  $df$   $n-2$  ( $129-2$ ) adalah sebesar 0,1729. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom total *pearsson correlation* ( $r_{hitung}$ ), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 7 dinyatakan Valid.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Validitas Lokasi Usaha**

No. Item	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0,528	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai $r_{tabel}$ $df = n-2$ ( $129-2$ )= 127 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ 0,1729	Valid
2	0,595		Valid
3	0,716		Valid
4	0,669		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa lokasi usaha  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 129 dengan  $df$   $n-2$  ( $129-2=127$ ) adalah sebesar 0,1729. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada total *pearsson correlation* ( $r_{hitung}$ ), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai pernyataan 4 dinyatakan valid.



**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Jam Kerja**

No. Item	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0.690	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai $r_{tabel}$ $df = n - 2$ (129-2)=127 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ 0,1729	Valid
2	0,655		Valid
3	0,544		Valid
4	0,632		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa jam kerja  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 129 dengan  $df$   $n-2$  (129-2=127) adalah sebesar 0,1729. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom total *pearsson correlation*( $r_{hitung}$ ),maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 4 dinyatakan valid.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Pendapatan**

No. Item	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0,428	Instrument Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai $r_{tabel}$ $df = n - 2$ (127-2)= 127 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ 0,1729	Valid
2	0,425		Valid
3	0,232		Valid
4	0,775		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwaPendapatan  $r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 129 dengan taraf  $n-2$  (129-2=127) adalah sebesar 0,1729.sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom total *pearsson*

*correlation*( $r_{hitung}$ ), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 4 dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabelitas

Hasil uji realibitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Modal Usaha**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,608	7

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, realibitas modal usaha (X1) dapat disimpulkan nilai *cronbach alpha*  $0,608 > 0,60$  dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

**Tabel.IV6**  
**Hasil Uji Realibitas Lokasi Usaha**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	4

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, realibitas lokasi usaha (X2) dapat disimpulkan nilai *cronbach alpha*  $0,737 > 0,60$  dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

**Tabel. IV7**  
**Hasil Uji Realibitas Jam Kerja**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,666	4

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, realibilitas Jam Kerja (X3) dapat disimpulkan nilai *cronbach alpha*  $0,666 > 0,60$  dinyatakan realibel dan dapat diterima.

**Tabel. IV.8**  
**Hasil Uji Realibilitas Pendapatan**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,645	4

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, realibilitas Pendapatan (Y) dapat disimpulkannilai *cronbach alpha*  $0,628 > 0,60$  dinyatakan realibel dan dapat di terima.

## 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha	129	24,00	31,00	27,1473	1,59639
Lokasi Usaha	129	12,00	20,00	17,2171	1,99594
Jam Kerja	129	10,00	19,00	14,5349	1,73226
Pendapatan	129	9,00	15,00	11,9225	1,26004
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 129 data yang di peroleh dari hasil angket berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa:

- a. Variabel Modal Usaha memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,1473 dengan standar deviasi sebesar 1,59639 lebih kecil dibandingkan dengan

nilai mean. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian simpangan data pada modal usaha relatif baik.

- b. Variabel Lokasi usaha memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 17,2171 dengan standar deviasi sebesar 1,99594 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian simpangan data pada lokasi usaha relatif baik.
- c. Variabel jam kerja memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 14,5349 dengan standar deviasi sebesar 1,73226 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian simpangan data pada jam kerja relatif baik.
- d. Variabel pendapatan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 11,9225 dengan standar deviasi sebesar 1,26004 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian simpangan data pada pendapatan relatif baik.

### 3. Hasil Uji Asumsi Dasar

#### a. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22741345
Most Extreme Absolute		,061

Differences	Positive	,061
	Negative	-,052
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan, metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan hasil Asymp Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

#### b. Hasil Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas Yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Linieritas Pendapatan Terhadap Modal Usaha**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Modal Usaha	Between Groups	(Combined)	12,164	7	1,738	1,100	,367
		Linearity	,001	1	,001	,001	,982
		Deviation from Linearity	12,163	6	2,027	1,284	,270
	Within Groups		191,061	121	1,579		
Total		203,225	128				

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Hasil Uji Linieritas antar pendapatan dengan modal usaha pada tabel IV.10 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada linierity sebesar 0,982 (0,982 >0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pendapatan dengan modal usaha terdapat hubungan yang linier.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Linieritas Pendapatan Terhadap Lokasi Usaha**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Lokasi Usaha	10,031	4	2,508	1,610	,176
* Between Groups	,005	1	,005	,003	,954
(Combined) Linearity					
Deviation from Linearity	10,026	3	3,342	2,145	,098
Within Groups	193,194	124	1,558		
Total	203,225	128			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Hasil Uji Linieritas antar pendapatan dengan Lokasi Usaha pada tabel IV.11 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada *linierity* sebesar 0,954 ( $0,954 > 0,05$ ), Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pendapatan dengan lokasi usaha terdapat hubungan yang linier.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Linieritas Pendapatan Terhadap Jam Kerja**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Jam Kerja	5,993	6	,999	,618	,716
* Between Groups	,956	1	,956	,591	,443
(Combined) Linearity					
Deviation from Linearity	5,037	5	1,007	,623	,682
Within Groups	197,232	122	1,617		
Total	203,225	128			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Hasil ujian linieritas antara pendapatan dengan jam kerja pada tabel IV.12 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada *linierity* sebesar 0,443 ( $0,443 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pendapatan dengan jam kerja terdapat hubungan yang linier.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,624	3,466		3,065	,003		
Modal Usaha	,000	,071	,000	,003	,998	,992	1,009
Lokasi Usaha	,016	,118	,012	,132	,895	,983	1,018
Jam Kerja	,063	,081	,070	,778	,438	,990	1,010

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil output melalui tabel IV.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel modal Usaha adalah  $1,009 < 10$ , variabel lokasi usaha  $1,018 < 10$ , dan variabel jam kerja  $1,010 < 10$  jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel diatas tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

Sementara nilai tolerance untuk variabel modal usaha adalah 0,992 variabel lokasi usaha adalah 0,983 dan variabel jamkerja adalah 0,990. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

## b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heterokedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Correlations**

		Modal Usaha	Lokasi Usaha	Jam Kerja	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal Usaha	1,000	-,120	-,054	-,001
	Correlation Coefficient				
	Sig. (2-tailed)		,177	,546	,994
	N	129	129	129	129
Lokasi Usaha	Modal Usaha	-,120	1,000	,014	-,039
	Correlation Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	,177		,874	,660
	N	129	129	129	129
Jam Kerja	Modal Usaha	-,054	,014	1,000	-,131
	Correlation Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	,546	,874		,140
	N	129	129	129	129
Unstandardized Residual	Modal Usaha	-,001	-,039	-,131	1,000
	Correlation Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	,994	,660	,140	
	N	129	129	129	129

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.14 diperoleh nilai signifikan dari variabel Modal Usaha sebesar  $0,994 < 0,05$ , lokasi usaha sebesar  $0,660 < 0,05$ , dan variabel jam kerja sebesar  $0,140 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.



## 5. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,216 <sup>a</sup>	,047	,024	1,24500	,047	2,037	3	125	,112

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.16 diperoleh angka R Square sebesar 0,047 atau 4,7% artinya modal usaha, lokasi usaha, jam kerja mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pendapatan pedagang baju pasar baru Panyabungan sebesar 4,7% sedangkan sisanya 95,3% dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

### b. Hasil Uji Parsial (uji t)

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji parsial**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,351	2,155		4,339	,000
	Modal Usaha	,023	,070	,026	1,731	,764
	Lokasi Usaha	,075	,056	,119	1,345	,181
	Jam Kerja	,127	,065	,172	1,955	,053

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Untuk  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh rumus  $df = n - k - 1$  dengan jumlah responden adalah 129, jumlah seluruh variabel independen adalah 3, serta tingkat

kepercayaan ( $\alpha$ ) adalah 0,05. Sehingga  $t_{\text{tabel}} = 129-3-1=125$ , diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}=1,979$ .

- 1) Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel modal usaha sebesar 1,731 dan  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-kl)$ ,  $df = (129-3-1)=125$ , hasil yang diperoleh dari  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,979 yang artinya  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $1,731 < 1,979$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.
- 2) Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel lokasi usaha sebesar 1,345 dan  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh rumus  $df=(n-kl)$ ,  $df=(129-3-1)=125$ , hasil yang di peroleh dari  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,979 yang artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $1,345 < 1,979$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.
- 3) Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel jam kerja sebesar 1,955 dan  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh rumus  $df= (n-kl)$ ,  $df (129-3-1)=125$ , hasil yang di peroleh dari  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,979 yang artinya  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $1,955 > 1,979$ ). jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.

## c. Hasil Uji Simultan (uji f)

**Tabel IV.18**  
**Uji Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,726	3	4,575	2,802	,042 <sup>b</sup>
	Residual	212,274	130	1,633		
	Total	226,000	133			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel hasil uji simultan (uji f), nilai  $f_{hitung}$  tersebut sebesar 2,802 dan untuk mencari  $f_{tabel}$  tersebut diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $df = n-k-1 = 129-3-1 = 125$ , maka diperoleh tabel 2,68. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,802 > 2,68$ ) yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak, jadi modal usaha, lokasi usaha, jam kerja terdapat pengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.

## d. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel IV.19**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,351	2,155		4,339	,000
	Modal Usaha	,023	,070	,026	1,731	,764
	Lokasi Usaha	,075	,056	,119	1,345	,181
	Jam Kerja	,127	,065	,172	1,955	,053

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS Versi 23

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:

$$PPB = 9,351 + (0,023)MU + (0,075)LU + (0,127)JK + e$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

- 1) Konstanta senilai 9,351, menunjukkan bahwa jika modal usaha, lokasi usaha dan jam kerja nilainya 0, maka nilai pendapatan pedagang baju adalah sebesar 9,351 persen.
- 2) Koefisien modal usaha bernilai positif yaitu sebesar 0,023, dapat diartikan bahwa modal usaha sebesar 1 satuan, maka pendapatan pedagang baju akan mengalami kenaikan sebesar  $9,351 + 0,023 = 9,374$  persen dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- 3) Koefisien lokasi usaha 0,075, menunjukkan arah hubungan antara lokasi usaha dengan pendapatan pedagang. Setiap kenaikan lokasi usaha sebesar satu satuan, maka pendapatan pedagang baju akan mengalami kenaikan sebesar  $9,351 + 0,075 = 9,426$  persen dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- 4) Koefisien jam kerja sebesar 0,127 menunjukkan arah hubungan antara jam kerja dengan pendapatan pedagang baju. Setiap kenaikan jam kerja sebesar satu satuan, maka pendapatan pedagang akan mengalami peningkatan sebesar  $9,351 + 0,127 = 9,478$  persen dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan untuk mengetahui apakah modal usaha (X1), Lokasi Usaha (X2), Jam Kerja (X3) mempengaruhi pendapatan pedagang pasar baru Panyabungan. Setelah Melakukan analisis regresi menggunakan versi 23 dapat diperoleh persamaan uji regresi linier berganda sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan.**

Hasil penelitian variabel modal usaha terhadap pendapatan pedagang baju adalah tidak ada pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan. Karena diperoleh nilai variabel modal usaha  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,731 < 1,979$ ). maka dapat diartikan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Menurut Hidayat dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan maka akan meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan maka akan juga menentukan pendapatan yang diperoleh, sehingga dapat disimpulkan semakin bahwa semakin besar modal yang dikeluarkan akan meningkatkan penjualan dan meningkatkan pendapatan.

## **2. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan.**

Hasil penelitian variabel lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang baju adalah tidak berpengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan. Karena diperoleh nilai variabel lokasi usaha  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,345 < 1,979$ ). Maka,  $H_0$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatn pedagang baju dipasar baru Panyabungan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulian Siti Mukharomah yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang dipasar Bantul Kabupaten Bantul yang menyatakan lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar.

## **3. Pengaruh Jam kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan.**

Hasil penelitian variabel jam kerja bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang baju karena diperoleh nialai variabel jam kerja  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,955 < 1,979$ ) dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak . artinya tidak terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartika dengan judul penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradsional dipasar Antang Kelurahan Bitao

Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, menyatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar.

#### **4. Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Baru Panyabungan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan, ini dibuktikan Berdasarkan tabel hasil uji simultan (uji f), nilai  $f_{hitung}$  tersebut sebesar 2,802 dan untuk mencari  $f_{tabel}$  tersebut diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $df = n-k-1 = 129-3-1 = 125$ , maka diperoleh tabel 2,68. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (2,802 > 2,68) yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak, jadi modal usaha, lokasi usaha, jam kerja terdapat pengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar baru Panyabungan.

Besarnya koefisien determinasi pada penelitian ini adalah 0,047 atau sama dengan 4,7% yang di ambil dari *Adjusted R Square*, artinya modal usaha, lokasi usaha, jam kerja mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pendapatan pedagang pasar baru Panyabungan sebesar 4,7% sedangkan sisanya 95,3% dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian oleh Suniati dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 dipasar Angso Duo Kota Jambi, terdapat pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerja secara simultan terhadap pendapatan pedagang dipasar Angso Duo Kota Jambi.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yang diteliti ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar. Namun dalam penelitian hanyamenggunakan tiga variabel yaitu modal usaha, lokasi usaha dan jam kerja.
2. Dalam pengambilan data informasi yang diberikan responden melalui kuesioner angket, kemungkinan adanya kesalahan yang ditimbulkan oleh para informan karena kurangnya tingkat pemahaman tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan.
3. Pada uji parsial nilai signifikansinya memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pelaksanaan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Walaupun demikian, peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang terjadi tidak mengurangi



makna penelitian ini. Sehingga segala kerja keras upaya dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka R square sebesar 0,047 atau sama dengan 4,7% artinya modal usaha, lokasi usaha, jam kerja mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pendapatan pedagang baju pasar baru Panyabungan sebesar 4,7% sedangkan sisanya 95,3% dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel modal usaha sebesar 1,731 dan  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-kl)$ ,  $df = (129-3-1)=125$ , hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,979 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,731 < 1,979$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.
3. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel lokasi usaha sebesar 1,345 dan  $t_{tabel}$  diperoleh rumus  $df=(n-kl)$ ,  $df=(129-3-1)=125$ , hasil yang di peroleh dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,979 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,345 < 1,979$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.
4. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel jam kerja sebesar 1,955 dan  $t_{tabel}$  diperoleh rumus  $df= (n-kl)$ ,  $df (129-3-1)=125$ , hasil yang di peroleh dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,979 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,955 >$

1,979). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang baju dipasar baru Panyabungan.

5. Berdasarkan uji simultan signifikansi simultan (uji f) dapat dijelaskan bahwa tidak semua variabel (X) modal usaha, lokasi usaha dan jam kerja dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel (Y) pendapatan. Dengan ini menunjukkan diatas hasil uji simultan, nilai  $f_{hitung}$  tersebut sebesar 2,802 dan untuk mencari  $f_{tabel}$  tersebut diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $df = n-k-1 = 129-3-1 = 125$ , maka diperoleh tabel 2,68. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,802 > 2,68$ ) yang artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak, jadi modal usaha, lokasi usaha, jam kerja terdapat pengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang baju pasar baru Panyabungan.
6. Persamaan regresi didapatkan dari perhitungan sebagai berikut :
  - a. Konstanta senilai 9,351, menunjukkan bahwa jika modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerja nilainya 0. Maka pendapatan pedagang baju adalah sebesar 9,351 persen.
  - b. Koefisien modal usaha bernilai positif yaitu sebesar 0,023, dapat diartikan bahwa modal usaha sebesar 1 satuan, maka pendapatan pedagang baju akan mengalami kenaikan sebesar  $9,351+0,023=9,374$  persen dengan asumsi variabel indepen lain bernilai tetap.
  - c. Koefisien lokasi usaha 0,075, menunjukkan arah hubungan antara lokasi usaha dengan pendapatan pedagang. Setiap kenaikan lokasi usaha sebesar satu satuan, maka pendapatan pedagang baju akan mengalami kenaikan

sebesar  $9,351+0,075=9,426$  persen dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

- d. Koefisien jam kerja sebesar 0,127 menunjukkan arah hubungan antara jam kerja dengan pendapatan pedagang baju. Setiap kenaikan jam kerja sebesar satu satuan, maka pendapatan pedagang akan mengalami peningkatan sebesar  $9,351+0,127=9,478$  persen dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi pihak FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang, selain dari modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerja untuk memperoleh hasil yang akurat.
2. Sebaiknya dalam menghasilkan pendapatan pedagang tidak hanya dilihat dari modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerjanya saja, tetapi juga bisadi lihat dari kualitas barang serta dan penataan barang diusahakan tertata dengan rapi agar bisa dapat menarik minat para pembeli untuk membeli barang ditempat tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam

penelitian ini. Menjadi bahan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nijar Rangkuti. *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Al-Qur'anul Karim. *Tafsir Per Kata Tajwid Kode*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012.
- Anton Sudrajat. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim studi pada pedagang sayuran di pasar Jagasatru Cirebon" Vol. 8, No. 1 (2014): 112.
- Asnawi, Said Kelana & Wijaya, Chandra. *Metodologi Penelitian Keuangan : Prosedur Ide dan Kontrol*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006.
- Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwonto dan Shodiqin. *Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Raja Graefindo Persada, 2005.
- Basu Swastha. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2008.
- Buchari Alma. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Budi Taqwa. "Dampak Pasar Modern Terhadap Perekonomian Pedagang Pasar Tradisional di Kota Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Studi Kasus Pada Alifmart dan Pasar Sentral Masamba (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)," 2019, 10.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi. Harga, dan Kebijakan Public serta ilmu-ilmu socisl lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Dedi Mulyadi. *Pemberdayaan Pasar Tradisional Ditengah Kepungan Pasar Modren*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- H. Salim Bahreisy. *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*. Surabaya: Kencana, 2006.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Graefindo Persada, 2011.
- Ida Ayu Dwi Mithaswari dan I Wayan Wenagama. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memepngaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang" Vol. 07, No. 02 (2018): 301.
- Kantor Dinas Pasar, 2022.

- Kartika Putri, Dkk. "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha,(Universitas Diponegoro: *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*).” 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Graefindo Persada, 2014.
- Khasan Setiaji, Ana Listia Fatuniah. "Pengaruh Modal, Lama usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi". (*Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*)” Vol. 6, No. 1 (2018): 4.
- Komang Gede Candra Adi Putra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bandung Kota Denpasar, (*dalam E-Jurnal EP Unud*)” Vol. 7, No. 6 (2018): 1147.
- M. Fuad dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Maryunus Jomi, Sugeng Widodo, Ermatry Hariani. "AnalisisFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur” Vol. 2, No. 1 (2020): 2.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad Yafiz, Muhammad Arif, dan Aqwa Naser Daulay. *Pengantar ilmu Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.
- Murniati, Budi Utami. *Dasar-Dasar Akutansi*. Surakarta: PT. Tiga Serangka, 1994.
- Mustafa Edwin Nasution. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Nur Asnawi dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nurlaila Hanum. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang” Vol. 1, No. 1 (2017): 75.
- Okky Nanda Rusdianto. "Makna Keuntungan Pada Para Pedagang Muslim di Pusat Grosir Surabays (PGS). (Fakultas Ekonomi dan Bisnis),” 2013, 38.

- Pratama Prahardja. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Rosadi Ruslan. *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Graefindo Persada, 2008.
- Safaatur Rohmah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru Kabupaten Pati (Fakultas Ekonomi UNNES)," 2017, 12.
- Samsul Ma'arif. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang" (Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013).
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syahrin Harahap. *Islam dan Modernitas Hingga Penegakan Kesalehan Modern*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 77 Ayat 2.
- Wawancara dengan Ibu Rina Riska, Selaku Pedagang Baju dipasar Baru Panyabungan.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Desi Harisandi  
Tempat/Tgl. Lahir : Hutasantar, 05 Maret 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kel. Kotasantar, Kec. Panyabungan, Kab  
Mandailing Natal  
Email : desilubis448@gmail.com  
No. Handphone : 0813-6158-5624

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 089 Kotasantar  
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 05 Panyabungan  
Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 02 Panyabungan  
Tahun 2017-2022 : Institut Agama Islam Negeri  
Padangsidempuan

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Ahmad Ridho  
Nama Ibu : Lokot Kholidah  
Alamat : Kel. Kotasantar, Kec. Panyabungan, Kab  
Mandailing Natal  
Pekerjaan : Tani

## LAMPIRAN TABULASI ANGKET

### A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat Setuju (5)
  - b. S = Setuju (4)
  - c. KS = Kurang Setuju (3)
  - d. TS = Tidak Setuju (2)
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

### C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Modal Usaha( $X_1$ )

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Modal usaha saya dari modal pribadi					
2	Saya dapat menggunakan dana dari modal pribadi saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap					
3	Mempertimbangkan untuk menggunakan modal pinjaman untuk menjalankan usaha saya					
4	Persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan					
5	Modal tambahan usaha, saya gunakan untuk membeli perlengkapan usaha saya					
6	Modal tambahan membuat					

	produksi saya lebih meningkat					
7	Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha saya					

2. Variabel Lokasi Usaha( $X_2$ )

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Loksi menuju pasar baru panyabungan sangat mudah dijangkau					
2	Tersedianya angkutan umum ke pasar baru panyabungan					
3	Pasar baru panyabungan dapat dilihat dengan jelas dari kejauhan					
4	Pasar baru panyabungan dapat di temukan dengan mudah					

3. Variabel Jam Kerja( $X_3$ )

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Semakin lama saya berjualan, pendapatan yang saya terima akan semakin besar					
2	Jika saya mengurangi jam kerja menjadi setengah dari biasanya, maka pendapatan saya akan berkurang setengah dari biasanya					
3	Saya menggunakan waktu istirahat saya dengan seperlunya					
4	Saat waktu istirahat saya tetap berdagang					

4. Variabel Pendapatan (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan yang saya terima, sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
2	Pendapatan yang saya terima, sesuai dengan jam					

	kerja yang saya gunakan					
3	Pendapatan yang saya terima, sesuai dengan lokasi yang saya tempati					
4	Saya mempunyai pendapatan selain dari usaha saya yang sekarang					

**Panyabungan,                      2022**  
**Responden**

.....

**LAMPIRAN KUESIONER  
PENELITIAN**

Lampiran 3. Uji Validitas

Output Modal Usaha (X1)

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total_X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	,022	-,138	-,004	-,020	-,167	,014	,464**
	Sig. (2-tailed)		,803	,119	,963	,823	,058	,877	,000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.2	Pearson Correlation	,022	1	,233**	-,116	,036	-,051	-,027	,319**
	Sig. (2-tailed)	,803		,008	,192	,686	,566	,762	,000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.3	Pearson Correlation	-,138	,233**	1	,122	,019	,040	-,055	,362**
	Sig. (2-tailed)	,119	,008		,169	,829	,651	,536	,000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.4	Pearson Correlation	-,004	-,116	,122	1	,028	-,087	,055	,330**
	Sig. (2-tailed)	,963	,192	,169		,750	,327	,534	,000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.5	Pearson Correlation	-,020	,036	,019	,028	1	-,015	-,172	,240**
	Sig. (2-tailed)	,823	,686	,829	,750		,865	,051	,006
	N	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.6	Pearson Correlation	-,167	-,051	,040	-,087	-,015	1	,061	,226**
	Sig. (2-tailed)	,058	,566	,651	,327	,865		,490	,010
	N	129	129	129	129	129	129	129	129
X1.7	Pearson Correlation	,014	-,027	-,055	,055	-,172	,061	1	,498**
	Sig. (2-tailed)	,877	,762	,536	,534	,051	,490		,000
	N	129	129	129	129	129	129	129	129
Total_X 1	Pearson Correlation	,464**	,319**	,362**	,330**	,240**	,226**	,498**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,006	,010	,000	
	N	129	129	129	129	129	129	129	129

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output lokasi usaha (X2)

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,164	,242**	,073	,528**
	Sig. (2-tailed)		,064	,006	,409	,000
	N	129	129	129	129	129
X2.2	Pearson Correlation	,164	1	,245**	,107	,595**
	Sig. (2-tailed)	,064		,005	,227	,000

	N	129	129	129	129	129
X2.3	Pearson Correlation	,242**	,245**	1	,365**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,006	,005		,000	,000
	N	129	129	129	129	129
X2.4	Pearson Correlation	,073	,107	,365**	1	,669**
	Sig. (2-tailed)	,409	,227	,000		,000
	N	129	129	129	129	129
Total_X2	Pearson Correlation	,528**	,595**	,716**	,669**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	129	129	129	129	129

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Output jam kerja (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,529**	,191*	,191*	,690**
	Sig. (2-tailed)		,000	,030	,030	,000
	N	129	129	129	129	129
X3.2	Pearson Correlation	,529**	1	,324**	,029	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,745	,000
	N	129	129	129	129	129
X3.3	Pearson Correlation	,191*	,324**	1	,049	,544**
	Sig. (2-tailed)	,030	,000		,585	,000
	N	129	129	129	129	129
X3.4	Pearson Correlation	,191*	,029	,049	1	,632**
	Sig. (2-tailed)	,030	,745	,585		,000
	N	129	129	129	129	129
Total_X3	Pearson Correlation	,690**	,655**	,544**	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	129	129	129	129	129

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Output Pendapatan

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,228**	,168	-,026	,428**
	Sig. (2-tailed)		,009	,057	,773	,000

	N	129	129	129	129	129
Y2	Pearson Correlation	,228**	1	,183*	,060	,425**
	Sig. (2-tailed)	,009		,038	,501	,000
	N	129	129	129	129	129
Y3	Pearson Correlation	,168	,183*	1	-,164	,232**
	Sig. (2-tailed)	,057	,038		,064	,008
	N	129	129	129	129	129
Y4	Pearson Correlation	-,026	,060	-,164	1	,775**
	Sig. (2-tailed)	,773	,501	,064		,000
	N	129	129	129	129	129
Total_Y	Pearson Correlation	,428**	,425**	,232**	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,000	
	N	129	129	129	129	129

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Lampiran 4.Uji Reliabilitas

##### Ouput Modal Usaha (X1)

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,608	7

##### Ouput Lokasi Usaha (X2)

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	4

##### Output Jam Kerja (X3)

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,666	4

##### Ouput Pendapatan (Y)

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,645	4

Lampiran .5 Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha	129	24,00	31,00	27,1473	1,59639
Lokasi Usaha	129	12,00	20,00	17,2171	1,99594
Jam Kerja	129	10,00	19,00	14,5349	1,73226
Pendapatan	129	9,00	15,00	11,9225	1,26004
Valid N (listwise)	129				

Lampiran.6 Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22741345
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,052
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapata n * Modal Usaha	Between Groups	(Combined)	12,164	7	1,738	1,100	,367
		Linearity	,001	1	,001	,001	,982
		Deviation from Linearity	12,163	6	2,027	1,284	,270
	Within Groups		191,061	121	1,579		
Total			203,225	128			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Lokasi Usaha	Between Groups	(Combined)	10,031	4	2,508	1,610	,176
		Linearity	,005	1	,005	,003	,954
		Deviation from Linearity	10,026	3	3,342	2,145	,098



	Within Groups	193,194	124	1,558		
	Total	203,225	128			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Jam Kerja	Between Groups	(Combined)	5,993	6	,999	,618	,716
		Linearity	,956	1	,956	,591	,443
		Deviation from Linearity	5,037	5	1,007	,623	,682
	Within Groups		197,232	122	1,617		
Total		203,225	128				

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,624	3,466		3,065	,003		
	Modal Usaha	,000	,071	,000	,003	,998	,992	1,009
	Lokasi Usaha	,016	,118	,012	,132	,895	,983	1,018
	Jam Kerja	,063	,081	,070	,778	,438	,990	1,010

Uji Heteroskedastisitas  
Correlations

			Modal Usaha	Lokasi Usaha	Jam Kerja	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal Usaha	Correlation Coefficient	1,000	-,120	-,054	-,001
		Sig. (2-tailed)	.	,177	,546	,994
		N	129	129	129	129
	Lokasi Usaha	Correlation Coefficient	-,120	1,000	,014	-,039
		Sig. (2-tailed)	,177	.	,874	,660
		N	129	129	129	129
	Jam Kerja	Correlation Coefficient	-,054	,014	1,000	-,131
		Sig. (2-tailed)	,546	,874	.	,140
		N	129	129	129	129
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,001	-,039	-,131	1,000
		Sig. (2-tailed)	,994	,660	,140	.
		N	129	129	129	129

Lampiran 8. Uji Hipotesisi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,216 <sup>a</sup>	,047	,024	1,24500	,047	2,037	3	125	,112

Uji Parsial (uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,351	2,155		4,339	,000
	Modal Usaha	,023	,070	,026	1,731	,764
	Lokasi Usaha	,075	,056	,119	1,345	,181
	Jam Kerja	,127	,065	,172	1,955	,053

Uji Simultan (uji f)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,726	3	4,575	2,802	,042 <sup>b</sup>
	Residual	212,274	130	1,633		
	Total	226,000	133			

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,351	2,155		4,339	,000
	Modal Usaha	,023	,070	,026	1,731	,764
	Lokasi Usaha	,075	,056	,119	1,345	,181
	Jam Kerja	,127	,065	,172	1,955	,053

Tabulasi Data Responden  
Modal Usaha (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
1	4	4	4	4	5	5	4	30
2	3	4	4	5	4	4	4	28
3	4	4	2	4	4	4	2	24
4	3	3	3	3	3	4	2	24
5	4	5	4	4	4	5	5	31
6	4	3	5	4	4	5	4	31
7	4	3	4	4	4	4	4	29
8	4	4	5	5	4	4	4	30
9	4	3	4	4	4	4	3	28
10	4	3	4	4	4	4	3	28
11	2	3	4	4	4	4	4	27
12	2	3	4	3	4	5	3	28
13	2	3	3	3	3	3	3	30
14	2	4	4	4	4	2	3	26
15	2	3	4	2	2	2	3	27
16	1	4	4	5	4	5	3	26
17	2	4	5	5	4	4	3	27
18	1	5	5	4	4	5	2	26
19	1	5	4	4	5	4	2	25
20	2	4	4	4	5	4	3	26
21	2	5	5	5	4	4	2	27
22	4	5	4	5	4	5	2	29
23	1	4	5	4	4	5	3	26
24	3	5	5	4	5	5	2	29
25	2	5	5	4	4	4	1	25
26	2	4	4	5	4	5	3	27
27	2	5	5	4	5	4	1	26
8	2	4	4	4	4	5	2	25
29	2	4	4	5	4	5	2	26
30	3	5	4	4	5	4	3	28
31	2	4	4	4	5	5	2	26
32	2	4	5	5	4	5	2	27
33	2	4	4	4	4	4	3	25
34	2	5	4	5	5	5	3	29
35	3	4	5	4	4	4	2	26
36	2	4	4	4	4	5	3	26
37	3	4	5	5	5	4	2	28

38	2	4	4	4	4	4	2	24
39	2	4	4	5	5	4	3	27
40	2	4	5	4	4	4	2	25
41	2	4	4	5	5	5	2	27
42	3	4	4	4	4	5	2	26
43	3	4	5	5	5	4	3	29
44	3	5	4	4	5	4	1	25
45	2	4	4	4	5	4	2	25
46	2	5	5	4	5	5	3	29
47	4	4	4	4	3	3	3	25
48	2	4	4	4	5	4	1	24
49	3	4	5	5	5	4	2	28
50	3	4	4	4	4	5	1	25
51	3	4	4	5	4	5	2	27
52	4	5	4	4	4	4	2	27
53	3	4	5	4	4	4	3	27
54	2	4	4	4	4	4	2	24
55	3	4	4	4	5	5	3	28
56	2	4	4	4	5	5	1	25
57	5	4	4	5	4	4	2	28
58	3	4	4	4	4	4	2	25
59	4	4	4	4	5	4	3	28
60	4	5	5	4	4	5	2	29
61	4	4	4	5	5	4	1	27
62	5	5	4	4	5	4	3	30
63	3	4	5	5	5	4	1	27
64	3	5	5	5	5	4	1	28
65	3	4	4	4	4	4	2	25
66	3	4	4	4	5	5	3	28
67	3	4	5	4	4	5	1	26
68	2	4	4	5	5	4	3	27
69	5	5	4	5	4	4	2	29
70	5	4	4	4	4	4	2	27
71	4	4	4	4	5	5	3	29
72	3	4	4	4	5	4	2	26
72	3	4	4	4	4	4	3	26
74	3	5	5	5	5	4	1	28
75	3	4	4	5	5	4	3	28
76	4	4	4	4	5	5	1	27
77	4	4	4	5	5	5	3	30
78	4	4	5	5	4	4	1	27

79	3	4	4	4	5	4	2	26
80	3	4	4	5	5	4	2	27
81	2	4	4	4	4	5	2	25
81	3	4	4	4	4	4	3	26
83	3	4	4	5	5	5	2	28
84	3	4	4	5	5	4	3	28
85	4	4	4	5	5	5	2	29
86	4	4	4	4	5	4	1	26
87	3	4	4	5	4	5	3	28
88	3	4	4	5	4	4	2	26
89	3	4	4	4	4	4	1	24
90	3	4	4	4	4	5	3	27
91	3	4	4	5	4	4	2	26
92	4	4	5	4	4	5	3	29
93	3	4	4	4	5	5	2	27
94	3	4	5	5	5	4	3	29
95	3	4	4	5	5	4	2	27
96	3	4	4	5	5	4	3	28
97	2	4	5	4	4	5	3	27
98	3	4	4	5	4	4	2	26
99	4	4	5	4	5	4	3	29
100	4	4	5	5	5	4	3	30
101	3	4	5	4	4	5	2	27
102	2	5	4	4	5	4	1	25
103	2	4	5	5	5	4	3	28
104	2	5	5	5	4	4	2	27
105	3	5	4	4	5	4	1	26
106	3	4	4	5	5	5	2	28
107	2	4	5	5	4	5	3	28
108	3	5	5	4	5	4	1	27
109	2	4	4	4	5	4	3	26
110	4	4	4	5	4	4	3	28
111	4	5	5	4	5	5	2	30
112	5	4	4	5	4	4	3	29
113	3	4	4	5	4	4	2	26
114	3	5	5	4	5	4	1	27
115	3	5	4	5	4	4	3	28
116	4	4	4	5	4	5	1	27
117	3	4	5	5	4	4	3	28
118	3	4	5	4	4	4	2	26
119	2	4	4	5	5	4	3	27

120	3	5	5	4	4	5	2	28
121	3	4	5	5	4	5	1	27
122	4	5	5	4	5	4	3	30
123	4	5	5	5	5	4	1	29
124	3	4	5	5	4	4	3	27
125	3	4	4	4	5	5	2	27
126	3	4	4	5	5	4	2	27
127	3	5	5	5	4	4	3	29
128	4	4	4	4	5	4	1	26
129	3	4	4	4	5	5	3	28

Tabulasi Data Responden  
Lokasi Usaha (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
1	5	5	5	5	20
2	3	3	3	3	12
3	5	3	3	3	14
4	4	5	4	4	17
5	5	5	5	4	19
6	4	3	5	4	16
7	2	3	4	4	13
8	2	3	5	5	15
9	3	2	3	4	12
10	5	5	5	5	20
11	3	2	3	5	13
12	5	4	4	4	17
13	3	3	4	4	14
14	5	3	4	3	15
15	3	3	3	4	13
16	2	5	3	4	14
17	5	5	4	3	17
18	2	4	5	3	14
19	4	5	3	3	15
20	4	5	5	4	18
21	4	5	3	5	17
22	4	4	4	4	16
23	4	5	5	5	19
24	4	5	3	5	17
25	4	4	4	4	16

26	3	3	4	4	14
27	4	5	5	4	18
28	4	4	5	4	17
29	5	3	5	5	18
30	5	3	5	5	18
31	4	4	4	4	16
32	4	4	5	5	18
33	4	5	5	5	19
34	4	4	4	4	16
35	3	3	3	5	14
36	4	5	5	5	19
37	4	4	4	4	16
38	4	3	4	5	16
39	3	3	3	5	14
40	3	3	3	5	14
41	3	3	4	4	14
42	3	3	3	4	13
43	4	5	4	5	18
44	4	3	4	5	16
45	4	3	4	5	16
46	5	4	4	5	18
47	3	3	3	4	13
48	5	3	5	5	18
49	2	3	5	5	15
50	4	3	5	5	17
51	4	5	4	5	18
52	5	3	5	4	17
53	3	4	4	5	16
54	4	5	4	5	18
55	3	4	4	5	16
56	5	5	3	5	18
57	4	4	3	5	16
58	3	5	4	5	17
59	5	4	5	5	19
60	5	4	3	5	17
61	4	5	2	5	16
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	5	5	5	19
66	5	5	5	4	19

67	5	5	5	4	19
68	3	5	5	5	18
69	4	4	4	4	16
70	5	4	5	4	18
71	3	4	5	4	16
72	3	4	5	5	17
73	3	4	5	5	17
74	3	4	4	5	16
75	5	5	5	5	20
76	3	4	5	5	17
77	5	4	5	5	19
78	2	4	5	5	16
79	5	5	5	4	19
80	5	5	4	4	18
81	5	4	3	5	17
82	5	3	3	4	15
83	4	3	3	4	14
84	5	5	4	5	19
85	5	4	4	5	18
86	5	5	3	5	18
87	5	4	5	4	18
88	5	5	4	5	19
89	5	4	5	5	19
90	5	3	3	5	16
91	5	4	4	5	18
92	5	5	4	5	19
93	5	5	3	5	18
94	5	5	3	5	18
95	5	4	3	5	17
96	5	5	4	4	18
97	5	4	5	5	19
98	5	5	2	5	17
99	5	5	5	5	20
100	5	4	3	5	17
101	5	5	5	5	20
102	5	5	3	5	18
103	5	5	4	5	19
104	5	5	4	5	19
105	5	5	4	5	19
106	4	5	5	5	19
107	5	5	5	5	20



108	5	5	5	5	20
109	5	5	5	5	20
110	5	4	5	5	19
111	5	5	3	4	17
112	5	5	5	5	20
113	5	5	4	5	19
114	5	5	5	5	20
115	5	4	3	5	17
116	4	5	3	5	17
117	4	4	4	5	17
118	5	5	4	4	18
119	5	5	2	4	16
120	5	5	4	4	18
121	5	5	5	5	20
122	5	5	5	5	20
123	4	5	5	5	19
124	5	5	4	5	19
125	4	4	5	5	18
126	5	5	4	5	19
127	5	5	5	5	20
128	5	5	4	5	19
129	4	5	5	5	19

Tabulasi Data Responden  
Jam Kerja (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
1	4	4	5	2	11
2	3	4	5	2	14
3	3	3	3	2	11
4	4	4	3	2	13
5	4	4	5	2	15
6	5	3	4	2	14
7	4	5	4	3	16
8	4	4	5	2	15
9	4	4	4	2	14
10	4	4	4	2	14
11	5	5	5	1	16
12	3	3	3	2	11
13	5	3	3	1	12

14	4	4	5	2	15
15	3	2	5	3	13
16	3	4	4	1	12
17	3	3	3	2	11
18	4	4	4	2	14
19	5	4	5	3	17
20	3	3	5	1	12
21	3	4	4	2	13
22	4	4	4	2	14
23	4	5	4	2	15
24	4	4	4	2	14
25	5	4	4	1	14
26	4	3	4	2	13
27	2	3	5	3	13
28	4	4	4	2	14
29	5	4	5	2	16
30	4	4	4	3	15
31	3	3	3	3	12
32	3	5	4	2	14
33	5	2	3	2	12
34	4	4	4	2	14
35	5	5	4	3	17
36	5	4	4	2	15
37	4	5	4	2	15
38	5	5	5	3	18
39	4	4	5	1	14
40	5	5	4	3	17
41	3	3	4	2	12
42	4	4	5	1	14
43	5	5	5	3	18
44	4	4	4	2	14
45	4	4	5	3	16
46	5	3	3	1	12
47	5	4	5	2	16
48	4	4	4	3	15
49	5	5	4	2	16
50	5	4	4	2	15
51	4	4	5	1	14
52	4	4	4	3	15
53	4	4	5	2	15
54	2	5	5	1	13

55	5	4	4	2	15
56	2	5	5	2	14
57	5	4	4	1	14
58	3	5	5	3	16
59	3	3	5	2	13
60	4	4	4	2	14
61	5	5	5	1	16
62	5	5	5	2	17
63	5	5	4	2	16
64	4	5	4	2	15
65	3	5	5	1	14
66	5	5	4	1	15
67	3	4	4	2	13
68	5	3	5	1	14
69	3	3	5	3	14
70	2	5	5	2	14
71	4	5	5	1	15
72	4	4	4	1	13
73	4	4	4	2	14
74	4	5	5	1	15
75	3	4	5	3	15
76	4	4	4	1	13
77	4	5	5	1	15
78	3	3	3	1	10
79	4	3	3	3	13
80	5	5	5	4	19
81	5	4	4	2	15
82	4	5	5	1	15
83	3	3	5	3	14
84	5	3	3	2	13
85	4	3	4	2	13
86	3	3	3	1	10
87	4	3	3	3	13
88	4	5	4	1	14
89	3	3	5	2	13
90	5	4	2	3	14
91	5	5	4	1	15
92	3	2	4	2	11
93	4	4	4	1	13
94	5	5	3	2	15
95	5	5	3	3	16

96	4	5	5	1	15
97	5	5	3	2	15
98	5	5	4	3	17
99	4	5	5	1	15
100	5	5	4	2	16
101	5	5	4	1	15
102	5	5	5	2	17
103	5	5	4	1	15
104	4	4	5	1	14
105	5	5	5	2	17
106	5	5	5	3	18
107	4	5	5	1	15
108	3	3	5	3	14
109	4	5	5	2	16
110	4	4	5	2	15
111	5	3	5	4	17
112	5	3	4	1	13
113	5	5	5	2	17
114	4	3	5	1	13
115	4	4	4	2	14
116	5	5	5	2	17
117	5	5	5	1	16
118	4	5	5	2	16
119	5	5	5	1	16
120	4	5	5	1	15
121	5	5	4	1	15
122	5	5	5	2	17
123	4	5	5	1	15
124	5	5	5	2	17
125	4	4	4	2	14
126	5	5	4	1	15
127	5	5	5	3	18
128	5	5	5	1	16
129	5	4	5	2	16

Tabulasi Data Responden  
Pendapatan pedagang (Y)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total
1	3	3	3	2	11
2	3	3	3	2	11

3	3	3	3	2	11
4	3	3	3	2	11
5	3	3	3	1	10
6	4	3	3	2	12
7	4	3	3	2	12
8	3	4	3	2	12
9	3	3	3	2	11
10	3	4	3	2	11
11	3	3	3	4	13
12	3	3	3	1	10
13	3	3	3	2	11
14	3	3	3	4	13
15	3	3	3	2	11
16	3	3	4	4	14
17	3	3	3	2	11
18	3	3	3	4	13
19	4	4	4	3	15
20	3	3	3	2	11
21	3	3	3	2	11
22	3	3	3	1	12
23	3	3	4	2	11
24	3	3	4	2	11
25	3	4	3	4	14
26	3	3	3	4	13
27	2	3	3	2	10
28	3	3	3	4	13
29	3	3	3	2	11
30	2	2	3	2	9
31	3	3	3	1	10
32	3	3	3	4	13
33	3	3	3	1	10
34	2	3	3	2	10
35	3	3	4	2	11
36	3	4	3	1	11
37	3	3	3	3	12
38	3	4	3	2	12
39	3	3	3	1	10
40	2	3	3	2	10
41	2	4	3	3	12
42	3	3	4	2	12
43	3	3	3	1	10

44	3	3	2	4	12
45	3	3	3	4	13
46	3	3	3	4	13
47	3	3	3	2	11
48	3	3	3	2	11
49	3	4	4	2	13
50	3	3	3	2	11
51	3	3	3	2	11
52	3	3	3	4	13
53	3	3	3	4	13
54	2	2	3	2	10
55	3	3	3	2	11
56	3	3	3	4	13
57	3	3	3	2	11
58	3	3	4	2	12
59	3	3	3	1	10
60	3	3	3	2	11
61	3	3	3	3	12
62	3	3	2	4	12
63	3	3	3	3	12
64	3	3	2	1	9
65	3	3	3	3	12
66	3	3	3	3	12
67	4	3	3	4	14
68	3	3	3	3	12
69	3	3	3	4	13
70	3	3	3	2	11
71	2	3	3	3	11
72	3	3	3	3	12
73	2	3	3	3	11
74	2	3	3	3	11
75	4	4	4	2	14
76	4	3	3	1	11
77	3	4	4	4	15
78	3	3	3	3	12
79	3	3	3	3	12
80	3	3	3	3	12
81	3	3	3	3	12
82	3	3	3	3	12
83	4	4	4	1	13
84	3	3	3	3	12

85	3	3	3	3	12
86	3	3	3	4	13
87	3	3	3	3	12
88	3	3	3	3	12
89	3	3	3	4	13
90	3	3	3	2	11
91	3	3	3	2	11
92	3	3	4	2	12
93	4	3	3	2	12
94	3	3	3	2	11
95	3	3	3	2	11
96	3	3	3	2	11
97	4	3	3	2	12
98	3	3	4	3	13
99	3	4	3	3	13
100	4	3	3	2	12
101	4	3	3	2	12
102	3	3	3	1	10
103	3	3	3	1	10
104	3	3	3	4	13
105	3	4	3	5	15
106	3	3	3	4	13
107	3	3	2	4	12
108	2	3	2	5	12
109	3	3	3	3	12
110	3	4	2	4	13
111	3	3	3	4	13
112	3	3	3	5	14
113	3	3	3	3	12
114	3	3	3	2	11
115	3	3	3	2	11
116	3	3	3	4	13
117	3	3	3	3	12
118	4	4	3	4	15
119	3	3	3	2	12
120	3	3	3	2	12
121	3	3	3	2	12
122	3	3	4	4	14
123	3	3	3	4	13
124	3	3	3	4	13
125	4	3	3	4	14

126	4	3	3	4	14
127	3	3	3	4	13
128	3	3	3	4	13
129	4	3	3	4	14



LAMPIRAN DOKUMENTASI ANGKET KEPADA  
PEDAGANG PASAR BARU PANYABUNGAN



